



BLU UNIVERSITAS ANDALAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**LAPORAN
KEJUANGAN**



**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS
LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS ANDALAS

DAFTAR ISI

	Halaman
TANGGUNG JAWAB PIMPINAN UNIVERSITAS ATAS LAPORAN KEUANGAN	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i-ii
LAPORAN REALISASI ANGGARAN	1
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH	2
NERACA	3 - 4
LAPORAN OPERASIONAL	5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	6
LAPORAN ARUS KAS	7 - 8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	9 - 58



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS ANDALAS

GEDUNG REKTORAT, LIMAU MANIS PADANG – 25163

Telp/PABX : 71181,71175,71086,71087,71699 Fax.71085

Website : [http : www.unand.ac.id](http://www.unand.ac.id)

SURAT PERNYATAAN PIMPINAN UNIVERSITAS/MANAJEMEN TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS ANDALAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prof. Dr. Yuliandri, SH.MH
NIP : 196207181988111001
Alamat kantor : Kampus Unand Limau Manis Padang – 25163
Jabatan : Rektor

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2019 Badan Layanan Umum Universitas Andalas yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.
2. Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Universitas Andalas tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia.
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Universitas Andalas tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Universitas Andalas tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Badan Layanan Umum Universitas Andalas yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia.
6. Sampai dengan saat ini, baik Badan Layanan Umum Universitas Andalas dan Pimpinan Universitas/Manajemen, tidak sedang menghadapi masalah tuntutan hukum dari pihak lain.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum, serta dalam rangka memenuhi prinsip tata kelola Badan Layanan Umum Universitas Andalas yang baik.

Jakarta , 18 Maret 2020

Yang membuat pernyataan,
Atas Nama dan Mewakili Pimpinan Universitas
Badan Layanan Umum Universitas Andalas



Prof. Dr. Yuliandri, SH, MH
NIP. 196207181988111001

Laporan Auditor Independen

020/16.2.1070/AU.5/11/1078-2/1/III/2020

**Kepada Yth,
Dewan Pengawas dan Pimpinan Universitas/Manajemen
Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Andalas**

Kami telah mengaudit laporan keuangan **BLU Universitas Andalas** terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal **31 Desember 2019**, serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Negara Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



MULTIPIRANTI GRAHA

Jl. Radin Inten II / 2, Duren Sawit
Jakarta Timur, 13430, Indonesia
☎ + 62 21 2285 7998; + 62 21 8632 782
☎ + 62 21 8632 765

REGISTERED AT :
Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)
The Indonesia Supreme Audit Institution (BPK)
The Indonesia Financial Service Authority (OJK BANK ; OJK IKNB)



020/16.2.1070/AU.5/11/1078-2/1/III/2020

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **BLU Universitas Andalas** tanggal **31 Desember 2019**, realisasi anggaran serta kinerja keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia.

Laporan Kepatuhan Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Intern

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern Tahun 2019, kami sampaikan dalam laporan terpisah kepada manajemen dengan laporan kami No. 015/16.2.1070/1078/NAU.2/III/2020 dan No. 016/16.2.1070/1078/NAU.3/III/2020, masing-masing bertanggal 18 Maret 2020.

18 Maret 2020

Kantor Akuntan Publik
Shohibul Kaslani Komarianto & Santosa

Atok Komarianto, S.E. Ak, CPSAK, CA, CPA, CACP, CLI, ACPA, CFA, CPIA
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.1078

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS
LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Catatan	TA 2019		% Terhadap Anggaran	TA 2018
		Anggaran	Realisasi		Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak					
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	2.a; 3.a	218.337.000.000	299.837.654.438	137,33	251.581.900.179
Pendapatan Jasa Layanan Rumah Sakit	2.a; 3.a	13.186.000.000	16.877.351.022	127,99	10.920.468.363
Pendapatan Hibah BLU	2.a; 3.a	4.052.000.000	3.641.274.778	89,86	5.848.100.000
Pendapatan BLU Lainnya	2.a; 3.a	9.425.000.000	11.956.750.830	126,86	8.303.420.596
Pendapatan PNBP Lainnya	2.a; 3.a	-	132.554.575	100,00	388.869.769
Jumlah Pendapatan		245.000.000.000	332.445.585.643	135,69	277.042.758.907
BELANJA					
Belanja Pegawai	2.b; 3.b	242.751.835.000	241.711.405.336	99,57	228.339.644.409
Belanja Barang	2.b; 3.b	339.125.323.000	339.010.681.931	99,97	297.440.650.443
Belanja Modal	2.b; 3.b	87.997.577.000	87.740.450.525	99,71	97.412.347.939
Jumlah Belanja		669.874.735.000	668.462.537.792	99,79	623.192.642.791
SURPLUS / DEFISIT			(336.016.952.149)		(346.149.883.884)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS**
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Catatan	2019	2018
SALDO ANGGARAN LEBIH - AWAL	2.c; 4.a	53.466.275.977	68.296.478.839
Sub Total		53.466.275.977	68.296.478.839
SISA LEBIH/KURANG			
PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)	2.c; 4.a	(336.016.952.149)	(346.149.883.884)
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	2.c; 4.b	323.334.520.845	331.319.681.022
Dikurangi :			
Pendapatan Alokasi APBN	2.c; 4.b	323.467.075.420	331.708.550.791
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	2.c; 4.b	(132.554.575)	(388.869.769)
Pengembalian Pendapatan BLU Tahun Anggaran Yang Lalu		-	-
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN			
(SiLPA/SiKPA) SETELAH PENYESUAIAN	2.c; 4.c	(12.682.431.304)	(14.830.202.862)
Sub Total		40.783.844.673	53.466.275.977
Lain Lain	2.c; 4.d	(256.164.234)	-
SALDO ANGGARAN LEBIH - AKHIR	2.c; 4.e	40.527.680.439	53.466.275.977

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS
NERACA**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
ASET			
ASET LANCAR			
Kas Lainnya dan Setara Kas	2.g; 5.b.1.1	12.752.148.125	21.464.782.378
Kas pada BLU	2.g; 5.b.1.2	40.527.680.439	34.666.275.977
Investasi Jangka Pendek - BLU	2.h; 5.b.1.3	-	18.800.000.000
Belanja Dibayar Dimuka	2.i; 5.b.1.4	130.181.515	284.090.909
Piutang Bukan Pajak	2.j; 5.b.1.6	-	257.739.010
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - PBP	2.j; 5.b.1.6	-	(257.739.010)
Piutang dari kegiatan Operasional BLU	2.k; 5.b.1.7	22.430.348.261	14.554.801.000
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - BLU	2.k; 5.b.1.7	(1.998.907.557)	(14.492.713.000)
Piutang dari kegiatan Non Operasional BLU	2.k; 5.b.1.8	623.778.244	232.900.000
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Non BLU	2.k; 5.b.1.8	(599.448.994)	(232.900.000)
Persediaan	2.l; 5.b.1.9	9.753.327.067	11.067.335.543
Jumlah Aset Lancar		83.619.107.100	86.344.572.807
ASET TETAP			
Tanah	2.m; 5.b.2	5.126.046.965.000	5.250.631.362.400
Peralatan dan Mesin	2.m; 5.b.2	702.523.023.250	638.580.903.354
Gedung dan Bangunan	2.m; 5.b.2	1.209.081.096.207	1.307.755.260.250
Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.m; 5.b.2	72.702.487.961	70.813.784.561
Aset Tetap Lainnya	2.m; 5.b.2	32.586.144.374	33.965.566.928
Konstruksi Dalam Pengerjaan	2.m; 5.b.2	11.512.286.160	3.434.736.800
Akumulasi Penyusutan	2.m; 5.b.2	(613.647.827.188)	(500.558.905.810)
Jumlah Aset Tetap		6.540.804.175.764	6.804.622.708.483
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	2.n; 5.b.3	4.491.287.179	6.781.877.625
Aset Lain - Lain	2.n; 5.b.3	2.989.678.666	4.522.604.601
Akumulasi Amortisasi	2.n; 5.b.3	(1.422.826.003)	(2.437.094.953)
Jumlah Aset Lainnya		6.058.139.842	8.867.387.273
JUMLAH ASET		6.630.481.422.706	6.899.834.668.563

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS
NERACA**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Beban Yang Masih harus Dibayar	2.o; 5.c,1.1	-	532.822.620
Utang kepada Pihak Ketiga	2.o; 5.c,1.2	12.883.368.905	28.474.186.824
Pendapatan Diterima Dimuka	2.o; 5.c,1.3	358.739.865	237.279.069
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		13.242.108.770	29.244.288.513
JUMLAH KEWAJIBAN		13.242.108.770	29.244.288.513
EKUITAS			
Ekuitas	2.p; 5.d	6.617.239.313.936	6.870.590.380.050
Jumlah Ekuitas		6.617.239.313.936	6.870.590.380.050
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		6.630.481.422.706	6.899.834.668.563

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS
LAPORAN OPERASIONAL**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Alokasi APBN	2.d; 6.b.1	323.467.075.420	317.537.208.303
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	2.d; 6.b.2	336.350.707.794	261.718.549.910
Pendapatan Hibah BLU	2.d; 6.b.3	14.045.697.029	5.878.100.000
Pendapatan BLU Lainnya	2.d; 6.b.4	12.015.067.232	8.391.439.211
Jumlah Pendapatan Operasional		685.878.547.475	593.525.297.424
BEBAN			
Beban Pegawai	2.e; 6.c.1	353.731.797.362	312.848.991.098
Beban Barang dan Jasa	2.e; 6.c.2	180.807.256.206	162.720.147.235
Beban Persediaan	2.e; 6.c.3	5.701.952.805	11.658.322.720
Beban Pemeliharaan	2.e; 6.c.4	25.948.251.831	26.232.130.564
Beban Perjalanan dinas	2.e; 6.c.5	24.966.825.881	19.311.170.024
Beban Barang Untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	2.e; 6.c.6	71.940.000	210.264.720
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.e; 6.c.7	105.199.582.472	231.778.787.421
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	2.e; 6.c.8	(235.777.525)	1.780.582.700
Jumlah Beban		696.191.829.032	766.540.396.482
SURPLUS/DEFISIT OPERASIONAL		(10.313.281.557)	(173.015.099.058)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Penjualan Aset Non Lancar			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	2.d; 6.d.1	19.966.200	172.350.113
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	2.e; 6.d.1	13.777.309	65.416.902.749
Jumlah Surplus/Defisit Penjualan Aset Non Lancar		6.188.891	(65.244.552.636)
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	2.d; 6.d.2	6.429.535.586	5.468.110.832
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	2.e; 6.d.2	7.922.809.894	2.542.157.034
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		(1.493.274.308)	2.925.953.798
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(1.487.085.417)	(62.318.598.838)
SURPLUS (DEFISIT) - LO TAHUN BERJALAN		(11.800.366.974)	(235.333.697.896)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan Angka Perbandingan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
EKUITAS AWAL	2.r; 7.b.1	6.870.590.380.050	6.915.610.914.349
SURPLUS / DEFISIT LO TAHUN BERJALAN	2.r; 7.b.2	(11.800.366.974)	(235.333.697.896)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN / KESALAHAN MENDASAR	2.r; 7.b.3	(235.329.668.719)	168.502.920.982
Selisih Revaluasi Aset Tetap		(150.780.806.000)	
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		(91.075.278.021)	169.659.462.504
Koreksi Atas Reklasifikasi		(16.165.260)	-
Koreksi Nilai Persediaan		31.222.870	-
Koreksi Lain-lain		6.511.357.692	(1.156.541.522)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	2.r; 7.b.4	(6.221.030.421)	21.810.242.615
KENAIKAN / PENURUNAN ENTITAS		(253.351.066.114)	(45.020.534.299)
EKUITAS AKHIR	2.r; 7.b.4	6.617.239.313.936	6.870.590.380.050

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

BADAN LAYANAN UMUM**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan Angka Perbandingan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
ARUS MASUK KAS		
Pendapatan dari Alokasi APBN	323.467.075.420	317.537.208.303
Pendapatan dari Jasa Layanan Kepada Masyarakat	316.715.005.460	262.502.368.542
Pendapatan dari Hibah	3.641.274.778	5.848.100.000
Pendapatan Usaha Lainnya	11.956.750.830	8.303.420.596
Pendapatan PNBPN Umum	112.588.375	216.519.656
Jumlah Arus Masuk Kas	655.892.694.863	594.407.617.097
ARUS KELUAR KAS		
Pembayaran Pegawai	354.195.258.362	312.469.910.198
Pembayaran Barang	79.320.897.117	83.132.259.263
Pembayaran Jasa	18.720.724.925	17.467.284.176
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	7.153.969.878	922.866.560
Pembayaran Pemeliharaan	22.080.206.402	22.065.843.905
Pembayaran Perjalanan Dinas	24.966.825.881	19.311.170.024
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	74.284.204.702	70.935.469.724
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	132.554.575	388.869.769
Jumlah Arus Keluar Kas	580.854.641.842	526.693.673.619
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	75.038.053.021	67.713.943.478
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
ARUS MASUK KAS		
Penjualan atas Bangunan dan Gedung	19.966.200	-
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	-	172.350.113
Jumlah Arus Masuk Kas	19.966.200	172.350.113
ARUS KELUAR KAS		
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	49.484.003.769	34.168.394.702
Perolehan atas Bangunan dan Gedung	27.071.727.881	38.076.362.703
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	3.950.041.083	3.094.614.800
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	7.234.677.792	7.901.633.246
Jumlah Arus Keluar Kas	87.740.450.525	83.241.005.451
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi - Dipindahkan	(87.720.484.325)	(83.068.655.338)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BADAN LAYANAN UMUM**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019

Dengan Angka Perbandingan

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019	2018
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi - Pindahan	(87.720.484.325)	(83.068.655.338)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		
ARUS MASUK KAS		
Penerimaan perhitungan pihak ketiga (PFK)	5.128.175.164	7.692.592.246
Jumlah Arus Masuk Kas	5.128.175.164	7.692.592.246
ARUS KELUAR KAS		
Pengeluaran perhitungan pihak ketiga (PFK)	13.840.759.417	6.500.522.985
Jumlah Arus Keluar Kas	13.840.759.417	6.500.522.985
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	(8.712.584.253)	1.192.069.261
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	(21.395.015.557)	(14.162.642.599)
SALDO AWAL KAS SETARA KAS BLU	74.931.058.355	89.093.700.954
KOREKSI SALDO KAS	(256.214.234)	-
SALDO AKHIR KAS SETARA KAS BLU	53.279.828.564	74.931.058.355
Rincian Kas dan Setara Kas antara lain :		
Kas pada BLU	12.752.148.125	34.666.275.977
Investasi Jangka Pendek - BLU	40.527.680.439	18.800.000.000
Kas Lainnya dan Setara Kas	-	21.464.782.378
Jumlah Rincian Saldo	53.279.828.564	74.931.058.355

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

1.a. Profil Badan Layanan Umum dan Informasi Umum

Badan Layanan Umum Universitas Andalas (selanjutnya disebut "BLU UNAND") merupakan Universitas tertua diluar pulau Jawa didirikan pada Tahun 1955 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia 41007/ Kab tanggal 14 Juli 1955 diresmikan oleh Wakil Presiden Indonesia tanggal 17 September 1955 di Bukittinggi, merupakan penggabungan dari Perguruan Tinggi Hukum Pancasila yang didirikan tahun 1951 dari Yayasan Sriwijaya di Padang, Perguruan Tinggi Pertanian di Payakumbuh dan Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) di Batusangkar yang didirikan pada tahun 1954, serta Fakultas Kedokteran dan Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam, yang didirikan pada tahun 1955 di Bukittinggi.

Universitas secara resmi dilembagakan pada tanggal 13 September 1956 berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No.24 Tahun 1956 (Lembaran Negara RI Nomor 40 Tahun 1956, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 1045), berkedudukan di Bukittinggi, dan sejak tanggal 1 Januari 1959 pindah ke Padang.

Berdasarkan keputusan Menteri keuangan Nomor 501/KMK.05/2009, tanggal 17 Desember 2009, Universitas ditetapkan Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). PK -BLU menjadi suatu keharusan bagi Perguruan Tinggi yang didirikan oleh Pemerintah. Alasan utama mengapa Lembaga publik termasuk Perguruan Tinggi menerapkan PK -BLU adalah meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik.

Tahun 2012 terjadi perubahan struktur organisasi Universitas Andalas sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 25 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Andalas. Tahun 2015 terjadi perubahan nomenklatur, Universitas Andalas sebagai satker pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (BA 023) berpindah ke Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (BA 042).

Visi

BLU UNAND mempunyai visi "Menjadi Universitas Terkemuka dan Bermartabat".

Misi

- b. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif untuk menunjang pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni serta meningkatkan publikasi ilmiah dan hak atas kekayaan intelektual (HAKI).
- c. Mendharmabaktikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang dikuasai kepada masyarakat.
- d. Menjalin jaringan kerja sama yang produktif dan berkelanjutan dengan lembaga pendidikan, pemerintahan dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional dan internasional.
- e. Mengembangkan organisasi untuk meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (*good governance*), sehingga mampu mengantisipasi dan mengakomodasi perubahan lingkungan strategis, dan
- f. Mengembangkan usaha-usaha, baik dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta usaha lainnya yang berkaitan dengan core bisnis Universitas Andalas yang meningkatkan *revenue*.

UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

1.a. Profil Badan Layanan Umum dan Informasi Umum (lanjutan)

Saat ini BLU UNAND mempunyai 15 Fakultas dengan 44 Program Studi S1, Program Pascasarjana dengan 38 Program Studi Magister (S2) dan 8 Program Studi Doktor (S3), Program Spesialis (Sp.1), Program Spesialis 2 (Sp.2) Fakultas Kedokteran, 4 Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi serta 5 Prodi Profesi sebagai berikut :

1. Program Pendidikan Sarjana (S1), terbagi atas :

- Fakultas Hukum
 - Jurusan Ilmu Hukum
- Fakultas Pertanian
 - Jurusan Jurusan Agribisnis
 - Jurusan Agroteknologi
 - Jurusan Ilmu Tanah
- Fakultas Kedokteran
 - Jurusan Pendidikan Dokter
 - Jurusan Kebidanan
 - Jurusan Psikologi
- Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam
 - Jurusan Biologi
 - Jurusan Fisika
 - Jurusan Kimia
 - Jurusan Matematika
- Fakultas Ilmu Budaya
 - Jurusan Ilmu Sejarah
 - Jurusan Sastra Indonesia
 - Jurusan Sastra Inggris
 - Jurusan Sastra Jepang
 - Jurusan Sastra Minangkabau
- Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 - Jurusan Antropologi Sosial
 - Jurusan Ilmu Administrasi Negara
 - Jurusan Hubungan International
 - Jurusan Ilmu Politik
 - Jurusan Ilmu Komunikasi
 - Jurusan Ilmu Sosiologi
- Fakultas Farmasi
 - Jurusan Farmasi

UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

1.a. Profil Badan Layanan Umum dan Informasi Umum (lanjutan)

1. Program Pendidikan Sarjana (S1), terbagi atas (lanjutan) :

- Fakultas Ekonomi
 - Jurusan Akuntansi
 - Jurusan Ekonomi Pembangunan
 - Jurusan Manajemen
- Fakultas Kesehatan Masyarakat
 - Jurusan Kesehatan Masyarakat
 - Jurusan Gizi
- Fakultas Peternakan
 - Jurusan Peternakan
- Fakultas Teknik
 - Jurusan Teknik Elektro
 - Jurusan Teknik Industri
 - Jurusan Teknik Lingkungan
 - Jurusan Teknik Mesin
 - Jurusan Teknik Sipil
- Fakultas Teknologi Pertanian
 - Jurusan Teknologi Pertanian
 - Jurusan Teknologi Hasil Pertanian
- Fakultas Keperawatan
 - Jurusan Keperawatan
- Fakultas Kedokteran Gigi
 - Jurusan Pendidikan Dokter Gigi
- Fakultas Teknologi Informasi
 - Jurusan Sistem Informasi
 - Jurusan Sistem Komputer

2. Program Pendidikan Pascasarjana (S2), memiliki Program studi terbagi atas :

- Program Studi Ilmu Hukum Kenotariatan
- Program Studi Agronomi
- Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian
- Program Studi Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan
- Program Studi Ilmu Tanah.
- Program Studi Biomedik

UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

1.a. Profil Badan Layanan Umum dan Informasi Umum (lanjutan)

2. Program Pendidikan Pascasarjana (S2), memiliki Program studi terbagi atas (lanjutan) :

- Program Studi Ilmu Kebidanan
- Program Studi Biologi
- Program Studi Fisika
- Program Studi Kimia
- Program Studi Matematika
- Program Studi Akuntansi
- Program Studi Manajemen
- Program Studi Perencanaan Pembangunan
- Program Studi Ilmu Peternakan
- Program Studi Ilmu Linguistik
- Program Studi Ilmu Sejarah
- Program Studi Ilmu Komunikasi
- Program Studi Ilmu Politik
- Program Studi Sosiologi
- Program Studi Ilmu Antropologi
- Program Studi Ilmu Lingkungan
- Program Studi Teknik Elektro
- Program Studi Teknik Industri
- Program Studi Teknik Mesin
- Program Studi Teknik Sipil
- Program Studi Farmasi
- Program Studi Teknik Pertanian
- Program Studi Teknologi Industri Pertanian
- Program Studi Kesehatan Masyarakat
- Program Studi Ilmu Keperawatan
- Program Studi Pembangunan Wilayah dan Pedesaan
- Program Studi Pengelolaan Terpadu Sumber Daya Alam
- Program Studi Pembangunan Perumahan dan Pemukiman
- Program Studi Ilmu Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan
- Program Studi Bioteknologi

UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

1.a. Profil Badan Layanan Umum dan Informasi Umum (lanjutan)

3. Program Pendidikan Diploma dan Profesi, memiliki Program Studi sebagai berikut :

- Program Studi Akuntansi
- Program Studi Kesekretariatan
- Program Studi Keuangan
- Program Studi Pemasaran
- Profesi Ners
- Profesi Apoteker
- Profesi Dokter Gigi
- Profesi Dokter
- Profesi Akuntansi

4. Program Pendidikan Studi Doktor (S3), memiliki Prgram Studi sebagai berikut :

- Program Studi Biomedik
- Program Studi Ilmu Biologi
- Program Studi Ilmu Ekonomi
- Program Studi Ilmu Peternakan
- Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
- Program Studi Ilmu Pertanian
- Program Studi Ilmu Pembangunan.

BLU UNAND juga didukung oleh 3 (tiga) lembaga, yaitu :

- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LPPPM), mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan dan memonitor dan mengevaluasi kegiatan pengembangan pendidikan dan penjamin mutu.
- Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK), mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memonitor dan mengevaluasi kegiatan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi.

BLU UNAND memiliki kampus sebanyak 3 (tiga) diantaranya :

1. Kampus Utama, JL.Limau Manis, Kec.Pauh, Kota Padang , Sumatera Barat
2. Kampus II (Dua), berada di Payakumbuh
3. Kampus III (Tiga), berada di Dharmasraya

UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

1.a. Susunan Pimpinan Universitas, Dewan Pengawas dan Jumlah Pegawai

Susunan Struktur Organisasi BLU UNAND terdiri dari :

1. Rektor
2. Dewan Pengawas
3. Senat
4. Satuan Pengawas Internal
5. Dewan Penyantun
6. Majelis Guru Besar

	2019	2018
Pimpinan Universitas		
Rektor	: Prof. Dr. Yuliandri, S.H., M.H	Prof.Dr. Tafdil Husni, SE, MBA
Wakil Rektor I	: Prof. Dr. Mansyurdin, MS	Prof. Dr. Dachriyanus, Apt
Wakil Rektor II	: Dr. dr. Wirisma Arif Harahap, SpB(K)	Prof. Dr. Syafrizal Sy, S.Si.,M.Si
Wakil Rektor III	: Ir. Insannul Kamil, M.Eng, Ph.D	Prof. Dr. Ir. Hermansyah, Ms., Msc
Wakil Rektor IV	: Dr. Hefrizal Handra, M. Soc	Dr. Ir. Endry Martianus, M.Sc
Susunan Dewan Pengawas		
Ketua	: Prof. Dr. Intan Ahmad	Prof. Dr. Intan Ahmad
Sekretaris	: Ade Rohman	Ade Rohman
Tenaga Ahli	: Eldy Mustafa, SH. MH	Eldy Mustafa, SH. MH

Pimpinan Universitas Tahun 2019, ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 134151/MPK/RHS/KP/2019, tanggal 22 November tentang pemberhentian dan pengangkatan Rektor UNAND periode 2019 - 2023. Dan Pengangkatan Dewan Pengawas pada Universitas Andalas sesuai dengan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia dengan Nomor 270/M/KPT/2017, tanggal 5 September 2017. Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas pada Universitas Andalas a.n. Ade Rohman sesuai dengan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia dengan Nomor 297/M/KPT/2017, tanggal 11 Oktober 2017.

Pimpinan Universitas periode 2015 - 2019, ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 336/M/KP/XI2015, No.1510/III/A/UNAND-2015, tanggal 30 Desember 2015 dan Nomor 3775/III/R/KPT/2017, tanggal 28 September 2017. Dan Dewan Pengawas ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 270/M/KPT/2017, tanggal 5 September 2017 dan Nomor 297/M/KPT/2017, tanggal 11 Oktober 2017

UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

1.a. Susunan Pimpinan Universitas, Dewan Pengawas dan Jumlah Pegawai (lanjutan)

Jumlah pegawai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebanyak 3.424 orang pegawai (tidak diaudit) dan 3.180 orang pegawai (tidak diaudit) sebagai berikut

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<u>Tenaga Pendidik / Dosen (PNS)</u>		
i. Golongan III	939	792
ii. Golongan IV	559	549
<u>Tenaga Pendidik / Dosen (Non PNS/ Kontrak)</u>		
Tenaga Pendidik / Dosen	69	63
<u>Tenaga Kependidikan / Pegawai Administrasi (PNS)</u>		
i. Golongan I	23	23
ii. Golongan II	149	149
iii. Golongan III	542	547
iv. Golongan IV	30	32
<u>Tenaga Kependidikan / Pegawai Administrasi (Non PNS/ Kontrak)</u>		
Tenaga Kependidikan / Pegawai Administrasi	1.113	1.025
Jumlah	<u>3.424</u>	<u>3.180</u>

1.c. Pernyataan Kepatuhan, Tanggung Jawab Dan Persetujuan Atas Laporan Keuangan

Laporan Keuangan BLU UNAND untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 pada halaman 1 sampai 58 telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintah Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Keuangan No. 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI Nomor 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum serta Peraturan Menteri Keuangan No. 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum. Pimpinan Universitas/Manajemen BLU UNAND bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan untuk diselesaikan dan diterbitkan pada tanggal 18 Maret 2020

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan Keuangan ini merupakan laporan yang penyusunan mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BLU UNAND. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Keuangan Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun komputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan keuangan dan operasi keuangan.

Sistem Akuntansi Instansi terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAIBA dirancang untuk menghasilkan laporan keuangan satuan kerja (satker) yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Laporan Arus Kas (LAK) dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan, SIMAK -BMN merupakan sistem akuntansi pendukung yang menghasilkan sistem informasi persediaan, aset tetap, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara.

Dalam menyusun laporan keuangan, BLU UNAND menerapkan basis Akrua Akuntansi untuk penyusunan dan penyajian Neraca, LO, dan LPE serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian LRA. Basis akrua adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Basis Akuntansi

BLU UNAND menerapkan basis akrua dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrua adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan

Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BLU UNAND dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah

UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan BLU UNAND Tahun 2019 telah mengacu pada sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintah Kementerian Keuangan Republik Indonesia yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Peraturan Menteri Keuangan No. 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua Nomor 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor 42/PMK.05/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi. Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang merupakan entitas pelaporan dari BLU UNAND. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BLU UNAND yaitu :

2.a. Pendapatan - Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN) yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah. Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

2.b. Belanja - Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara (KUN) yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

2.c. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih disusun berdasarkan beberapa komponen seperti nilai saldo awal lebih yang berasal dari nilai saldo awal lebih BLU Awal Tahun Anggaran Berjalan, Penggunaan saldo awal lebih di Tahun Anggaran Berjalan, SiLPA/SiKPA yang berasal dari Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran Berjalan, Penyesuaian Pembukuan, serta koreksi-koreksi yang mempengaruhi saldo awal lebih dan SiLPA/SiKPA. Seluruh penyesuaian/koreksi yang mempengaruhi perhitungan catatan saldo awal lebih disajikan sebagai Penyesuaian saldo awal lebih pada tahun berjalan.

UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2.d. Pendapatan - Laporan Operasional (LO)

Pendapatan - LO adalah hak pemerintah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan - LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan - LO pada BLU UNAND sebagai berikut :

1. Pendapatan jasa layanan pendidikan diakui pada saat :
 - Pendapatan uang sumbangan pendidikan (SPP)/uang kuliah tunggal (UKT), mahasiswa/i telah melakukan pendaftaran ulang namun belum dilakukan pembayaran dan telah jatuh tempo
 - Pendapatan uang sumbangan pembangunan gedung, mahasiswa/i telah disepakati tanggal pembayaran pada perikatan/perjanjian
 - Pendapatan uang jasa ujian, kenaikan tingkat, akhir pendidikan dan ujian praktik, mahasiswa/i jasa ujian tersebut telah dilaksanakan oleh peserta ujian
 - Pendapatan pendidikan lainnya, seluruh jasa sudah diterima oleh pihak terhutang
2. Hibah merupakan pendapatan yang diterima dari masyarakat atau badan lain tanpa adanya kewajiban bagi BLU UNAND untuk menyerahkan barang/jasa.
3. Pendapatan APBN merupakan pendapatan yang berasal dari APBN dan tertuang dalam bentuk DIPA BLU Universitas untuk pembebanan operasional maupun kegiatan investasi BLU UNAND.
4. Pendapatan penjualan, sewa aset BMN, dan jasa lainnya diakui pada saat tanggal pembayaran yang disepakati pada perjanjian dari penjualan, sewa aset BMN, dan jasa lainnya telah dilaksanakan
5. Pendapatan lainnya meliputi pendapatan denda, pendapatan dari pemindahtanganan BMN dan Pendapatan pelunasan ganti rugi atas kerugian yang diderita oleh Negara (TP/TGR) diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan penghapusan atau dokumen lain yang dipersamakan;

Akuntansi pendapatan - LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

2.e. Beban - Laporan Operasional (LO)

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi / jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2.f. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas, dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan pada BLU. Laporan Arus Kas meliputi arus masuk dan keluar kas, yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris dalam rangka menyajikan saldo kas dan setara kas yang selaras antara saldo di laporan arus kas dan saldo di neraca.

2.g. Kas dan Setara Kas Lainnya

Kas

Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas terdiri atas:

- Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan dibawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Sisa Uang Muka dari KKPn yang belum dipertanggung jawabkan atau disetorkan kembali ke Kas Negara per tanggal neraca. Kas di Bendahara Pengeluaran mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran, uang logam, uang kertas, dan lain - lain kas yang sumbernya berasal dari Uang Muka dari KPPN yang belum disetor kembali ke Kas Negara per tanggal neraca.
- Kas di Bendahara Penerima merupakan kas berupa uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggungjawab bendahara penerimaan yang berasal dari pungutan PNBp yang sudah diterima

Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan Setara Kas berasal dari:

- Pendapatan yang Belum Disetor
Pendapatan negara yang diterima oleh Bendahara Pengeluaran pada suatu periode anggaran namun pada akhir tahun anggaran belum disetorkan ke Kas Negara, yaitu berupa pajak, pengembalian belanja perjalanan dinas dan belanja pegawai (honor pegawai, TKPK, gaji), jasa giro, penerimaan PNBp, dan lain-lain yang belum disetorkan.
- Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya
Utang pihak ketiga yang berada pada Bendahara Pengeluaran yaitu berupa honor, gaji/TKPK, uang makan yang belum dibayarkan kepada pegawai, uang lainnya yang belum dibayarkan kepada pihak ketiga, serta rekening dana kelola yang dipergunakan untuk menampung dana yang tidak dapat dimasukkan ke dalam Rekening Operasional BLU dan Rekening Pengelolaan Kas BLU pada tanggal Neraca. Perlakuan akuntansinya adalah disisi Aset Lancar terdapat Kas Lainnya dan Setara Kas di Bendahara Pengeluaran, sedangkan disisi Kewajiban Jangka Pendek terdapat Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya.

2.h. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek berupa deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 - 12 bulan sejak jatuh tempo dan/atau yang dapat diperpanjang secara otomatis (*revolving deposits*)

UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2.i. Belanja Dibayar Dimuka

Belanja Dibayar Dimuka berasal dari realisasi belanja tahun pelaporan, namun barang/jasa/fasilitas dari pihak ketiga belum seluruhnya diterima/dinikmati oleh satuan kerja. Belanja dibayar dimuka berasal dari realisasi belanja barang untuk sewa gedung/bangunan dengan jangka sewa melebihi tahun pelaporan. Belanja dibayar dimuka untuk masa lebih dari 1 (satu) tahun tidak perlu dipisahkan sebagai akun tersendiri baik yang berjangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun maupun lebih dari 1 (satu) tahun seluruhnya dicatat sebagai aset lancar. Adapun metode perhitungan Belanja Barang Dibayar Dimuka adalah nilai sewa dibagi dengan jumlah hari masa sewa seluruhnya dikalikan dengan jumlah sisa hari masa sewa yang masih belum digunakan

2.j. Piutang Bukan Pajak

Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

2.k. Piutang Kegiatan Operasional / Non Operasional dan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi yang menimbulkan hak, didukung Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau dikeluarkannya surat keputusan mempunyai kekuatan hukum tetap
- Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila ada peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan handal

Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing - masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 69/PMK.06/2014 "Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Tidak Tertagih pada Kementerian Negara / Lembaga dan Bendahara Umum Negara". Perhitungan penyisihannya yaitu :

Kualitas	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo	0,50%
Kurang Lancar	1 (Satu) Bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	1 (Satu) Bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	- 1 (Satu) Bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan - Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara / DJKN.	100%

UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2.1. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan dalam kondisi baik yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan : i) Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian; ii) harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri; dan iii) harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

Beban persediaan hanya diperhitungkan untuk persediaan yang sifatnya umum, tidak termasuk persediaan yang berasal dari belanja barang untuk diserahkan pada masyarakat. Untuk persediaan yang bersifat umum, beban persediaan tahun berjalan termasuk didalamnya persediaan yang masih ada di gudang dengan kondisi rusak atau usang. Walaupun secara fisik persediaan masih ada tidak diperhitungkan sebagai saldo persediaan. Apabila saldo persediaan akhir yang sebelum opname fisik nilainya lebih besar dari hasil opname fisik maka dicatat sebagai pengurang persediaan

2.m. Aset Tetap dan Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun. Aset tetap meliputi tanah; peralatan dan mesin; gedung dan bangunan; jalan, irigasi, dan jaringan; aset tetap lainnya; serta konstruksi dalam pengerjaan. Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 181/PMK.06/2016 pasal 40 sebagai berikut :

- Sama dengan atau lebih dari Rp.1 000.000,- (satu juta rupiah), untuk peralatan dan mesin
- Sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah), untuk gedung dan bangunan
- Nilai satuan minimum kapitalisasi tersebut tidak diperlukan berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, konstruksi dalam pengerjaan, aset tetap lainnya, seperti koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional yang disebabkan karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain - Lain pada pos aset lainnya. Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan BLU UNAND sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dibidang pengelolaan BMN.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari aset tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat. Penghitungan dan pencatatan Penyusutan aset tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu. Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari aset tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat

UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2.m. Aset Tetap dan Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No. 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi yaitu :

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat	Persentase
Peralatan dan mesin	2 s.d 20 tahun	5% - 50%
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun	2% - 10%
Jalan, Jaringan, dan Irigasi	5 s.d 40 tahun	2,5 - 20%
Aset Tetap Lainnya	4 tahun	25%

Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap : i) Tanah; ii) Kontruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan iii) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan pemanfaatan.

Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah dilingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan

Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain tanah.

Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.

UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2.n. Aset Lainnya dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

Aset Tak Berwujud (ATB) meliputi software, lisensi, serta Aset Tak Berwujud Lainnya. Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang tidak diidentifikasi dan tidak memiliki wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Tak Berwujud disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi amortisasi.

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Masa manfaat aset tak berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2017 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tidak berwujud yang diestimasi yaitu :

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat	Prosentase
Software Komputer	4 tahun	25%
Franchise	5 Tahun	20%
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang	10 Tahun	10%
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa	20 tahun	5%
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 Tahun	4%
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan	50 Tahun	2%
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70 tahun	1,43%

2.o. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar/jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek terdiri dari :

UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2.o. Kewajiban (lanjutan)

- Belanja yang masih harus dibayar
Belanja yang masih harus dibayar yang terdiri dari Belanja Pegawai , Belanja Barang, Belanja Modal yang belum dibayarkan segera. Khusus untuk belanja modal yang masih harus dibayar tidak mempengaruhi beban laporan operasional, tetapi bersamaan dengan pengakuan belanja modal yang masih harus dibayar harus diakui adanya aset yang diperoleh
- Utang kepada pihak ketiga
Utang kepada pihak ketiga merupakan kontra akun dari kas lainnya di bendahara pengeluaran. Kewajiban ini timbul akibat hak atas barang/jasa telah diterima dan dinikmati dan/atau perjanjian komitmen telah dilakukan oleh BLU UNAND, namun sampai akhir periode pelaporan belum dilakukan pembayaran/pelunasan/realisasi atas hak/perjanjian/komitmen tersebut
- Pendapatan Diterima Dimuka
Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan pajak dan/atau pendapatan bukan pajak yang sudah diterima di rekening kas negara tetapi belum menjadi hak pemerintah sepenuhnya karena masih melekat kewajiban pemerintah untuk memberikan barang/jasa di kemudian hari kepada pihak ketiga atau adanya kelebihan pembayaran oleh pihak ketiga tetapi belum dikembalikan.

2.p. Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Nilai Ekuitas Awal merupakan Nilai Ekuitas yang berasal dari nilai Ekuitas Akhir tahun yang lalu. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran ("SP DIPA") BLU UNAND T.A 2019 No. SP DIPA - 042.01.2.400928/2019 yang telah disetujui saat awal sebesar Rp 535.578.735.000,- terdiri dari Rupiah Murni ("RM") sebesar Rp 290.578.735.000,- dan Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") sebesar Rp 245.000.000.000,-. Sedangkan SP DIPA BLU UNAND T.A 2019 revisi ke 6 (terakhir) yang telah disetujui sebesar Rp 669.874.735.000,- terdiri dari RM sebesar Rp 324.874.735.000,- dan PNBP sebesar Rp 345.000.000.000,-.

3.a. ANGGARAN DAN REALISASI PENDAPATAN

Pencapaian Realisasi Pendapatan T.A 2019 melampaui target 135,69% dari Estimasi Pendapatan sebesar Rp. 245.000.000.000,-. Realisasi Pendapatan T.A 2019 sebesar Rp. 332.445.585.643,- dibandingkan dengan realisasi pendapatan T.A 2018 sebesar Rp. 227.042.758.907,- mengalami kenaikan sebesar Rp 55.402.826.736,- atau sebesar 20%.

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan sebagai berikut :

	T.A 2019		% Terhadap Anggaran	T.A 2018
	Anggaran	Realisasi		Realisasi
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	218.337.000.000	299.837.654.438	137,33	251.581.900.179
Pendapatan Jasa Layanan Rumah Sakit	13.186.000.000	16.877.351.022	127,99	10.920.468.363
Pendapatan Hibah BLU	4.052.000.000	3.641.274.778	89,86	5.848.100.000
Pendapatan BLU Lainnya	9.425.000.000	11.956.750.830	126,86	8.303.420.596
Pendapatan PNBP Lainnya	-	132.554.575	100,00	388.869.769
Jumlah	245.000.000.000	332.445.585.643	135,69	277.042.758.907

Rincian realisasi pendapatan sebagai berikut :

	Realisasi		Kenaikan (Penurunan)	
	T.A 2019	T.A 2018	Rp	%
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	299.837.654.438	251.581.900.179	48.255.754.259	19,18
Pendapatan Jasa Layanan Rumah Sakit	16.877.351.022	10.920.468.363	5.956.882.659	54,55
Pendapatan Hibah BLU	3.641.274.778	5.848.100.000	(2.206.825.222)	(37,74)
Pendapatan BLU Lainnya	11.956.750.830	8.303.420.596	3.653.330.234	44,00
Pendapatan PNBP Lainnya	132.554.575	388.869.769	(256.315.194)	(65,91)
Jumlah	332.445.585.643	277.042.758.907	55.402.826.736	20,00

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (lanjutan)

3.a ANGGARAN DAN REALISASI PENDAPATAN (lanjutan)

Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan

Realisasi pendapatan jasa layanan pendidikan T.A 2019 sebesar Rp 299.837.654.438,- atau sebesar 137,33% dari estimasi pendapatan jasa layanan T.A 2019 sebesar Rp 218.337.000.000,-. Peningkatan pendapatan jasa layanan T.A 2019 sebesar Rp 48.255.754.259,- dibandingkan realisasi pendapatan jasa layanan T.A 2018 sebesar Rp 251.581.900.179,-. Peningkatan realisasi pendapatan jasa layanan disebabkan adanya Penerimaan Mahasiswa melalui jalur SNMPTN dan SBMPTN menerapkan sistem Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang besarnya sesuai dengan Permenristekdikti nomor 39 tahun 2017 tentang Biaya Kuliah Tunggal.

Pendapatan Jasa Layanan Rumah Sakit

Realisasi pendapatan jasa layanan Rumah Sakit T.A 2019 sebesar Rp 16.877.351.022,- atau sebesar 127,99% dari estimasi pendapatan jasa layanan T.A 2019 sebesar Rp 13.186.000.000,-. Peningkatan pendapatan jasa layanan T.A 2019 sebesar Rp 5.956.882.659,- dibandingkan realisasi pendapatan jasa layanan T.A 2018 sebesar Rp 10.920.468.363,-. Peningkatan realisasi pendapatan jasa layanan disebabkan adanya a) Penerimaan pembayaran kas pendapatan tahun 2018 di tahun 2019, dan b) Penerimaan peningkatan pasien peserta PT BPJS Kesehatan (Persero) baik untuk rawat inap dan rawat jalan.

Pendapatan Hibah BLU

Realisasi Hibah BLU T.A 2019 sebesar Rp 3.641.274.778,- atau sebesar 89,86 % dari estimasi pendapatan Hibah BLU T.A 2019 sebesar Rp 4.052.000.000,-. Penurunan Hibah BLU T.A 2019 sebesar Rp 2.206.825.222,- dibandingkan realisasi pendapatan hibah BLU T.A 2018 sebesar Rp 5.848.100.000,-. Penurunan realisasi pendapatan Hibah BLU disebabkan adanya Penerimaan pendapat dari hibah terikat dari Pemda dan Lembaga / Badan Usaha Pemerintah yang terbatas sedangkan untuk penerimaan hibah tidak terikat tidak ada penerimaan di tahun 2019.

Pendapatan BLU Lainnya

Realisasi BLU Lainnya T.A 2019 sebesar Rp 11.956.750.830,- atau sebesar 126,86% dari estimasi pendapatan BLU Lainnya T.A 2019 sebesar Rp 9.425.000.000,-. Peningkatan pendapatan BLU Lainnya T.A 2019 sebesar Rp 3.653.330.234,- dibandingkan realisasi pendapatan BLU Lainnya T.A 2018 sebesar Rp 8.303.420.596,-. Peningkatan realisasi pendapatan BLU Lainnya disebabkan adanya Penerimaan dari Jasa layanan perbankan mengalami peningkatan suku bunga deposito dan adanya kenaikan penerimaan dari sewa aset BLU berupa sewa tanah dan bangunan.

Pendapatan PNPB Lainnya

Realisasi PNPB Lainnya T.A 2019 sebesar Rp 132.554.575,- dan tidak ada estimasi anggaran pendapatan PNPB lainnya. Penurunan pendapatan PNPB Lainnya T.A 2019 sebesar Rp 256.315.194,- dibandingkan realisasi pendapatan PNPB Lainnya T.A 2018 sebesar Rp 388.869.769,-. Penurunan realisasi pendapatan PNPB Lainnya disebabkan adanya penurunan keuntungan penjualan peralatan dan mesin

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (lanjutan)

3.b. ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA

Realisasi Belanja T.A 2019 hanya tercapai sebesar 99,79% dari Estimasi Belanja sebesar Rp. 669.874.735.000,-. Realisasi Belanja T.A 2019 sebesar Rp 668.462.537.792,- dibandingkan dengan realisasi belanja yang berakhir 31 Desember 2018 sebesar Rp. 623.192.642.791,- sehingga mengalami kenaikan sebesar Rp.45.269.895.001,- atau sebesar 7,26%. Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja yaitu :

	T.A 2019		% Terhadap Anggaran	T.A 2018
	Anggaran	Realisasi		Realisasi
Belanja Pegawai	242.751.835.000	241.711.405.336	99,57	228.339.644.409
Belanja Barang	339.125.323.000	339.010.681.931	99,97	297.440.650.443
Belanja Modal	87.997.577.000	87.740.450.525	99,71	97.412.347.939
Jumlah Belanja	669.874.735.000	668.462.537.792	99,79	623.192.642.791

Rincian anggaran dan realisasi belanja terdiri dari belanja pegawai, belanja operasi dan belanja modal yaitu :

	T.A 2019		% Terhadap Anggaran	T.A 2018
	Anggaran	Realisasi		Realisasi
Belanja Pegawai				
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	170.457.840.000	169.667.443.936	99,54	160.905.457.389
Belanja Tunjangan Profesi Dosen PNS	54.061.381.000	53.877.091.000	99,66	50.202.968.220
Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	18.232.614.000	18.166.870.400	99,64	17.231.218.800
Jumlah Belanja Pegawai	242.751.835.000	241.711.405.336	99,57	228.339.644.409
Belanja Barang				
Belanja Barang Operasional	170.507.453.000	176.052.371.350	103,25	145.391.306.914
Belanja Barang Non Operasional	91.380.451.000	90.036.583.495	98,53	92.703.187.669
Belanja Barang Persediaan	7.239.012.000	7.153.969.878	98,83	922.866.560
Belanja Jasa	21.490.719.000	18.720.724.925	87,11	17.046.275.371
Belanja Pemeliharaan	22.285.811.000	22.080.206.402	99,08	22.065.843.905
Belanja Perjalanan Dinas	26.221.877.000	24.966.825.881	95,21	19.311.170.024
Jumlah Belanja Barang	339.125.323.000	339.010.681.931	99,97	297.440.650.443
Belanja Modal				
Belanja Modal Peralatan & Mesin RM	2.849.182.000	2.599.372.870	91,23	16.749.160.378
Belanja Modal Gedung & Bangunan RM	1.448.055.000	1.448.054.590	100,00	2.010.647.000
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU	46.885.842.000	46.884.630.899	100,00	31.590.576.812
Belanja Modal Gedung & Bangunan BLU	25.623.956.000	25.623.673.291	100,00	36.065.715.703
Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan BLU	3.950.042.000	3.950.041.083	100,00	3.094.614.800
Belanja Modal Modal Lainnya	7.240.500.000	7.234.677.792	99,92	7.901.633.246
Jumlah Belanja Modal	87.997.577.000	87.740.450.525	99,71	97.412.347.939
Jumlah Belanja	669.874.735.000	668.462.537.792	99,79	623.192.642.791

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (lanjutan)

3.b ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA (lanjutan)

Rincian realisasi Belanja sebagai berikut :

	Realisasi		Kenaikan (Penurunan)	
	T.A 2019	T.A 2018	Rp	%
Belanja Pegawai	241.711.405.336	228.339.644.409	13.371.760.927	5,86
Belanja Barang	339.010.681.931	297.440.650.443	41.570.031.488	13,98
Belanja Modal	87.740.450.525	97.412.347.939	(9.671.897.414)	(9,93)
Jumlah	668.462.537.792	623.192.642.791	45.269.895.001	7,26
Rincian realisasi belanja yaitu :				
Belanja Pegawai				
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	169.667.443.936	160.905.457.389	8.761.986.547	5,45
Belanja Tunjangan Profesi Dosen PNS	53.877.091.000	50.202.968.220	3.674.122.780	7,32
Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	18.166.870.400	17.231.218.800	935.651.600	5,43
Jumlah Belanja Pegawai	241.711.405.336	228.339.644.409	13.371.760.927	5,86
Belanja Barang				
Belanja Barang Operasional	176.124.463.990	145.391.306.914	30.733.157.076	21,14
Belanja Barang Non Operasional	90.036.583.495	92.703.187.669	(2.666.604.174)	(2,88)
Belanja Barang Persediaan	7.153.969.878	922.866.560	6.231.103.318	675,19
Belanja Jasa	18.720.724.925	17.046.275.371	1.674.449.554	9,82
Belanja Pemeliharaan	22.080.206.402	22.065.843.905	14.362.497	0,07
Belanja Perjalanan Dinas	24.966.825.881	19.311.170.024	5.655.655.857	29,29
Pengembalian Belanja Barang	(72.092.640)	-	(72.092.640)	-
Jumlah Belanja Barang	339.010.681.931	297.440.650.443	41.570.031.488	13,98
Belanja Modal				
Belanja Modal Peralatan & Mesin RM	2.599.372.870	16.749.160.378	(14.149.787.508)	(84,48)
Belanja Modal Gedung & Bangunan RM	1.448.054.590	2.010.647.000	(562.592.410)	(27,98)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU	46.884.630.899	31.590.576.812	15.294.054.087	48,41
Belanja Modal Gedung & Bangunan BLU	25.623.673.291	36.065.715.703	(10.442.042.412)	(28,95)
Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan BLU	3.950.041.083	3.094.614.800	855.426.283	27,64
Belanja Modal Modal Lainnya	7.234.677.792	7.901.633.246	(666.955.454)	(8,44)
Jumlah Belanja Modal	87.740.450.525	97.412.347.939	(9.671.897.414)	(9,93)
Jumlah Belanja	668.462.537.792	623.192.642.791	45.269.895.001	7,26

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (lanjutan)

3.b ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA (lanjutan)

Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai T.A 2019 sebesar Rp 241.711.405.336,- atau sebesar 99,57% dari estimasi belanja pegawai T.A 2019 sebesar Rp 242.751.835.000,-. Peningkatan belanja pegawai T.A 2019 sebesar Rp 13.371.760.927,- dibandingkan realisasi belanja T.A 2018 sebesar Rp 228.339.644.409,-. Peningkatan realisasi belanja pegawai disebabkan adanya : Kenaikan gaji Pegawai Negeri Sipil sesuai Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedelapan Belas atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 Tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil dan pembayaran gaji CPNS TA 2019.

Belanja Barang

Realisasi belanja barang T.A 2019 sebesar Rp 339.010.681.931,- atau sebesar 99,97% dari estimasi belanja barang T.A 2019 sebesar Rp 339.125.323.000,-. Peningkatan belanja barang T.A 2019 sebesar Rp 41.570.031.488,- dibandingkan realisasi belanja barang T.A 2018 sebesar Rp 297.440.650.443,-. Peningkatan realisasi belanja barang disebabkan adanya : a). Tunjangan pegawainya berupa remunerasi yang dibiayai oleh PNPB Universitas Andalas sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 308/KMK.05/2018 tanggal 11 April 2018 tentang Penetapan Remunerasi Bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Badan Layanan Umum Universitas Andalas pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi bulan Januari sampai dengan November 2019 baik P1 maupun P2 dan bertambahnya pegawai PPNPM, b). Meningkatnya belanja Persediaan, c). Kenaikan harga tiket pesawat sehingga belanja perjalanan dinas meningkat.

Belanja Modal

Realisasi belanja modal T.A 2019 sebesar Rp 87.740.450.525,- atau sebesar 99,71% dari estimasi belanja modal T.A 2019 sebesar Rp 87.997.577.000,-. Penurunan belanja modal T.A 2019 sebesar Rp 9.671.897.414,- dibandingkan realisasi belanja modal T.A 2018 sebesar Rp 97.412.347.939,-. Penurunan realisasi belanja modal disebabkan karena tidak disetujuinya DIPA T.A 2019 untuk belanja modal peralatan dan mesin dari RM secara signifikan namun terjadi peningkatan belanja peralatan dan mesin dari BLU dan belanja bangunan dan gedung dari BLU

4.a SALDO ANGGARAN LEBIH - AWAL

Rincian Saldo Anggaran lebih - Awal yaitu :

	2019	2018
Kas pada BLU	34.666.275.977	52.296.478.839
Investasi Jangka Pendek BLU	18.800.000.000	16.000.000.000
Jumlah	53.466.275.977	68.296.478.839

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (lanjutan)

4.a SALDO ANGGARAN LEBIH - AWAL (lanjutan)

Saldo anggaran lebih awal tahun 2019 terbentuk dari saldo akhir kas pada BLU tahun 2018 sebesar Rp. 52.296.478.839,- dan Investasi Jangka Pendek BLU sebesar Rp 16.000.000.000. Saldo anggaran lebih awal tahun 2019 sebesar Rp.53.466.275.977,- atau penurunan sebesar Rp.14.830.202.862,- atau 21,71% dibanding saldo anggaran lebih awal tahun 2018 sebesar Rp 68.296.478.839,-. Rincian Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) yaitu :

	2019	2018
Penerimaan Negara Bukan Pajak	332.445.585.643	277.042.758.907
Dikurangi :		
Belanja Pegawai	241.711.405.336	228.339.644.409
Belanja Barang	339.010.681.931	297.440.650.443
Belanja Modal	87.740.450.525	97.412.347.939
Sub Jumlah	668.462.537.792	623.192.642.791
Saldo Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	(336.016.952.149)	(346.149.883.884)

Saldo SiKPA ini merupakan hasil pengurangan antara realisasi akun pendapatan dengan realisasi akun belanja pada LRA tahun 2019. Saldo SiKPA tahun 2019 sebesar minus Rp 336.016.952.149,- mengalami penurunan dibanding tahun 2018 sebesar Rp 10.132.931.735 atau 2,92%.

4.b PENYESUAIAN TRANSAKSI BLU DENGAN BUN

Rincian Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN yaitu

	2019	2018
Pendapatan Alokasi APBN	323.467.075.420	331.708.550.791
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	(132.554.575)	(388.869.769)
Jumlah	323.334.520.845	331.319.681.022

4.c SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA) SETELAH PENYESUAIAN

Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) setelah penyesuaian yaitu :

	2019	2018
Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran	(336.016.952.149)	(346.149.883.884)
Dikurangi : Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	323.334.520.845	331.319.681.022
Jumlah	(12.682.431.304)	(14.830.202.862)

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (lanjutan)

4.d LAIN-LAIN

Nilai lain lain pada tanggal tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 256.164.234,- dan Rp 0,-. Lain-lain ini merupakan penyesuaian SAL BLU atas talangan untuk pembayaran kekurangan pajak PT. Wahana Larya Lestari TA 2010 yang direklasifikasi ke akun piutang dari kegiatan non operasional BLU

4.e SALDO ANGGARAN LEBIH - AKHIR

Rincian Saldo Anggaran Lebih BLU Akhir yaitu :

	2019	2018
Saldo Anggaran Lebih Awal	53.466.275.977	68.296.478.839
Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran setelah Penyesuaian	(12.682.431.304)	(14.830.202.862)
Lain-lain	(256.164.234)	-
Jumlah	40.527.680.439	53.466.275.977

Saldo anggaran lebih BLU Akhir Tahun 2019 sebesar Rp.40.527.680.439,- atau penurunan sebesar Rp. 12.938.595.538,- atau 24,20% dibanding tahun 2018 sebesar Rp.53.466.275.977,-

5. PENJELASAN ATAS POS - POS NERACA

5.a PENJELASAN UMUM NERACA

Perbandingan Neraca sebagai berikut :

	2019	2018	Deviasi	%
Aset	6.630.481.422.706	6.899.834.668.563	(269.353.245.857)	(3,90)
Kewajiban	13.242.108.770	29.244.288.513	(16.002.179.743)	(54,72)
Ekuitas	6.617.239.313.936	6.870.590.380.050	(253.351.066.114)	(3,69)

Jumlah Aset per 31 Desember 2019 sebesar Rp 6.630.481.422.706,- terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp. 83.619.107.100,- Aset Tetap - bersih sebesar Rp. 6.540.804.175.764,- , dan Aset Lainnya sebesar Rp. 6.058.139.842,- Perbandingan jumlah aset tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp 269.353.245.857,- atau 3,90% dibandingkan dengan tahun 2018.

Jumlah Kewajiban per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 13.242.108.770,- yang seluruhnya merupakan Kewajiban Jangka Pendek. Perbandingan jumlah Kewajiban per 31 Desember 2019 mengalami penurunan sebesar Rp.16.002.179.743,- atau 54,72% dibandingkan dengan tahun 2018.

Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp 6.617.239.313.936,- . Perbandingan jumlah Ekuitas per 31 Desember 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 253.351.066.114,- atau 3,69% dibandingkan dengan tahun 2018.

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENJELASAN ATAS POS - POS NERACA

5.b ASET

5.b.1 ASET LANCAR

5.b.1.1 Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas rekening dana kelola beasiswa, dana penelitian dan kegiatan lainnya yang diterima namun belum menjadi hak Universitas yang berasal dari institusi pemerintah/swasta dan institusi lainnya yang dananya dititipkan di bank. (*catatan 5.c.4.2 "Utang Pihak Ketiga"*). Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 8.712.634.253,- atau 40,59% dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian Kas lainnya dan Setara Kas yaitu :

	2019	2018
Rupiah		
PT Bank Syariah Mandiri	6.349.360.401	15.747.138.269
PT Bank Mandiri (Persero),Tbk	7.539.184.338	4.815.098.496
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	733.566.400	725.621.789
PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk	62.175.347	166.340.438
PT Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk	413.891.381	3.623.962
Sub Jumlah	15.098.177.867	21.457.822.954
US Dollar		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	35.219.074	36.531.364
PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk	8.751.185	9.087.552
Sub Jumlah	43.970.258	45.618.916
Jumlah	15.142.148.125	21.503.441.870
Dikurangi :		
Rekening Dana Operasional	2.390.000.000	38.659.492
Jumlah	12.752.148.125	21.464.782.378

5.b.1.2 Kas pada BLU

Kas pada BLU merupakan kas berupa uang tunai dan saldo rekening di bank yang di bawah tanggung jawab bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran yang berasal dari pungutan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang sudah diterima. Saldo kas pada BLU Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp. 5.861.404.462,- atau 16,91% dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian Kas pada BLU sebagai berikut :

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENJELASAN ATAS POS - POS NERACA (lanjutan)

5.b ASET (lanjutan)

5.b.1 ASET LANCAR (lanjutan)

5.b.1.2 Kas pada BLU (lanjutan)

	2019	2018
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	17.464.943.633	12.539.817.255
PT Bank Syariah Mandiri	9.260.234.346	7.671.664.424
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	7.452.451.201	5.101.945.925
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	3.213.907.816	7.750.614.042
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	775.544.608	761.588.862
Sub Jumlah	38.167.081.603	33.825.630.508
<u>Ditambah :</u>		
Dana Operasional	2.390.000.000	-
Kas PUMK pada Bendahara Pembantu Pengeluaran	-	840.645.469
<u>Dikurangi :</u>		
Dana Hibah yang akan dikembalikan	29.401.164	-
Jumlah	40.527.680.439	34.666.275.977
Rincian Kas pada BLU pada bendahara yaitu :		
Bendahara Penerima	28.951.753.815	25.193.824.584
Bendahara Pengeluaran	9.185.926.624	9.472.451.393
Dana Operasional	2.390.000.000	-
Jumlah	40.527.680.439	34.666.275.977

5.b.1.3 Investasi Jangka Pendek BLU

Investasi jangka pendek BLU merupakan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 - 12 bulan sejak jatuh tempo dan/atau yang dapat diperpanjang secara otomatis (*revolving deposits*). Saldo investasi jangka pendek Tahun 2019 mengalami penurunan Rp 18.800.000.000,- atau 100% dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian Investasi Jangka Pendek yaitu :

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENJELASAN ATAS POS - POS NERACA (lanjutan)

5.b ASET (lanjutan)

5.b.1 ASET LANCAR (lanjutan)

5.b.1.3 Investasi Jangka Pendek BLU (lanjutan)

	2019	2018
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	-	10.000.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	-	5.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	2.800.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	-	1.000.000.000
Jumlah	-	18.800.000.000

5.b.1.4 Belanja Dibayar Dimuka

Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid) merupakan pengeluaran belanja pada tahun berjalan tetapi manfaatnya melampaui tahun anggaran berjalan, sehingga pada tahun berikutnya masih ada manfaat yang akan diterima akibat pembayaran tersebut. Saldo belanja dibayar dimuka (*prepaid*) pada Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp153.909.394,- atau sebesar 54,18% dibandingkan Tahun 2018. Rincian belanja dibayar dimuka yaitu :

	2019	2018
Sewa Mess di Jakarta	56.818.181	284.090.909
Sewa Lahan di Solok	50.416.667	-
Sewa Rumah di Jogjakarta	22.946.667	-
Jumlah	130.181.515	284.090.909

5.b.1.5 Piutang dari Kegiatan Operasional BLU dan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

Piutang dari kegiatan operasional BLU merupakan semua hak atau klaim atas uang, barang atau jasa terhadap pelayanan pendidikan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir periode laporan anggaran. Saldo piutang dari kegiatan operasional BLU Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp 7.875.547.261,- atau 54,11% dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian piutang dari kegiatan operasional BLU sebagai berikut :

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENJELASAN ATAS POS - POS NERACA (lanjutan)

5.b ASET (lanjutan)

5.b.1 ASET LANCAR (lanjutan)

5.b.1.5 Piutang dari Kegiatan Operasional BLU dan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih (lanjutan)

	2019	2018
PT BPJS kesehatan (Persero)		
B A Verifikasi s.d 31 Desember 2019	7.425.505.905	-
B A Verifikasi 1 Januari s.d 18 Maret 2020	11.307.080.356	-
Fakultas - Fakultas / Unit Kerja		
Layanan Pendidikan D3	7.000.000	14.550.000
Layanan Pendidikan S1	866.335.000	1.031.435.000
Layanan Pendidikan Profesi	-	21.000.000
Layanan Pendidikan S2 / S3	2.824.427.000	13.487.816.000
Jumlah	22.430.348.261	14.554.801.000
Rincian piutang per fakultas-fakultas/unit kerja yaitu :		
Fakultas Kedokteran	2.144.800.000	2.921.723.000
Fakultas Keperawatan	412.500.000	289.000.000
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	317.700.000	394.490.000
Fakultas Hukum	162.550.000	2.699.345.000
Fakultas Pertanian	149.802.000	738.350.000
Fakultas Kesehatan Masyarakat	135.700.000	58.010.000
Fakultas Ekonomi	120.125.000	4.548.494.000
Fakultas Ilmu Budaya	75.200.000	925.980.000
Fakultas Teknologi Pertanian	42.235.000	87.410.000
Fakultas Peternakan	41.300.000	321.250.000
Fakultas Teknik	31.000.000	703.575.000
Pasca Sarjana	29.850.000	489.484.000
Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam	25.000.000	211.975.000
Fakultas Farmasi	10.000.000	104.520.000
Fakultas Teknologi Informasi	-	61.195.000
Jumlah	3.697.762.000	14.554.801.000

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENJELASAN ATAS POS - POS NERACA (lanjutan)

5.b ASET (lanjutan)

5.b.1 ASET LANCAR (lanjutan)

5.b.1.5 Piutang dari Kegiatan Operasional BLU dan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih (lanjutan)

BLU UNAND memperoleh Berita Acara Verifikasi yang sudah disetujui oleh PT BPJS Kesehatan (Persero) atas transaksi tahun 2019 sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan dan sudah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Adapun Berita Acara Verifikasi yang sudah disetujui yaitu :

No	Bulan	Keterangan	Jumlah	Keterangan
1	Juli	Rawat Inap	315.774.700	658 Kasus
		Rawat Jalan	268.408.700	83 Kasus
2	Agustus	Rawat Inap	219.138.800	87 Kasus
		Rawat Jalan	361.115.000	876 Kasus
3	September	Rawat Inap	1.146.090.400	77 Kasus
		Rawat Jalan	1.810.996.938	6.440 Kasus
4	Oktober	Rawat Inap	860.922.000	231 Kasus
		Rawat Jalan	1.587.264.289	5.850 Kasus
5	November	Rawat Inap	887.438.800	240 Kasus
		Rawat Jalan	1.331.690.218	5.268 Kasus
6	Desember	Rawat Inap	945.509.324	241 Kasus
		Rawat Jalan	1.572.731.187	5.796 Kasus
Jumlah			11.307.080.356	25.847 Kasus

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - BLU

Mutasi penyisihan piutang tidak tertagih yaitu :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	14.492.713.000	12.943.571.550
Penambahan (Pemulihan) - bersih	(12.493.805.443)	1.549.141.450
Jumlah	<u>1.998.907.557</u>	<u>14.492.713.000</u>

Rincian piutang operasional sesuai kualitas yaitu :

Lancar	20.534.111.261	62.400.000
Macet	1.896.237.000	14.492.401.000
Jumlah	<u>22.430.348.261</u>	<u>14.554.801.000</u>

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENJELASAN ATAS POS - POS NERACA (lanjutan)

5.b ASET (lanjutan)

5.b.1 ASET LANCAR (lanjutan)

5.b.1.5 Piutang dari Kegiatan Operasional BLU dan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih (lanjutan)

Rincian penyisihan tak tertagih sesuai kualitas yaitu :

	2019	2018
Lancar	102.670.557	312.000
Macet	1.896.237.000	14.492.401.000
Jumlah	1.998.907.557	14.492.713.000

5.b.1.6 Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU dan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU

Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU semua hak atau klaim atas uang, barang atau jasa terhadap pelayanan sewa aset BMN dan lainnya yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir periode laporan anggaran. Saldo piutang dari kegiatan non operasional BLU Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp 390.878.244,- atau 167,83% dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian piutang dari kegiatan non operasional BLU yaitu :

	2019	2018
Sewa Gedung	109.875.000	232.900.000
PT Wahana Karya Lestari	256.164.234	-
Piutang Lainnya (Dr Evitayani)	257.739.010	-
Jumlah	623.778.244	232.900.000

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - BLU

Mutasi penyisihan piutang tidak tertagih yaitu :

	2019	2018
Saldo awal	232.900.000	1.458.750
Penambahan (Pemulihan) - bersih	366.548.994	231.441.250
Jumlah	599.448.994	232.900.000

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENJELASAN ATAS POS - POS NERACA (lanjutan)

5.b ASET (lanjutan)

5.b.1 ASET LANCAR (lanjutan)

5.b.1.6 Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU dan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih (lanjutan)

Rincian piutang Non operasional sesuai kualitas yaitu :

	2019	2018
Lancar	14.150.000	-
Diragukan	20.500.000	-
Macet	589.128.244	232.900.000
Jumlah	623.778.244	232.900.000

Rincian penyisihan tak tertagih sesuai kualitas yaitu :

	2019	2018
Lancar	70.750	-
Diragukan	10.250.000	-
Macet	589.128.244	232.900.000
Jumlah	599.448.994	232.900.000

5.b.1.7 Persediaan

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Saldo persediaan Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 1.314.008.476,- atau 11,87% dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian persediaan yaitu :

	2019	2018
Barang konsumsi	5.479.444.995	5.987.423.058
Bahan untuk pemeliharaan	565.549.477	450.537.886
Suku Cadang	1.672.445.268	1.565.413.800
Bahan Baku	684.052.227	2.228.913.643
Persediaan lainnya	1.351.835.100	835.047.156
Jumlah	9.753.327.067	11.067.335.543

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENJELASAN ATAS POS - POS NERACA (lanjutan)

5.b ASET (lanjutan)

5.b.2 ASET TETAP (lanjutan)

	2 0 1 8			Saldo Akhir 31 Desember
	Saldo Awal 1 Januari	Penambahan (Reklasifikasi)	Pengurangan/ (Reklasifikasi)	
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan dan Mesin	474.710.558.182	166.292.181.323	240.283.884.501	400.718.855.004
Gedung dan Bangunan	47.544.434.063	46.374.225.747	7.792.569.653	86.126.090.157
Jalan, Irigasi, Jaringan	15.815.859.334	12.661.122.834	14.931.630.270	13.545.351.898
Aset Tetap Lainnya	195.603.126	32.255.625	59.250.000	168.608.751
Jumlah	538.266.454.705	225.359.785.529	263.067.334.424	500.558.905.810
Nilai Buku	6.664.659.380.809			6.804.622.708.483

BLU UNAND memiliki tanah dengan luas keseluruhan 6.468.173 M2 terdiri dari 5.110.538 telah bersertifikat dan status hak pakai, sisanya 1.357.635 belum bersertifikat dengan rincian :

- Tanah dengan luas keseluruhan 4.908.657 M2, status hak pakai, bersertifikat a.n Kementerian dan dikuasai penuh.
- Tanah dengan luas keseluruhan 82.060 M2, status hak pakai, bersertifikat a.n Kementerian dan dikuasai sebagian.
- Tanah dengan luas keseluruhan 45.491 M2, status hak pakai, bersertifikat a.n Kementerian & n tidak dikuasai penuh.
- Tanah dengan luas keseluruhan 1.429.975 M2, status belum bersertifikat dan tidak dikuasai penuh.
- Tanah dengan luas keseluruhan 1.990 M2, status belum bersertifikat dan dikuasai penuh.

Mutasi Aset Tetap - Tanah sebagai berikut :

	2019	2018
Mutasi Tambah :		
Pengembangan nilai Aset	184.760.000	724.967.000
Jumlah Mutasi Tambah	184.760.000	724.967.000
Mutasi Kurang :		
Koreksi Kesalahan Input	102.903.290.000	-
Koreksi Pencatatan	21.776.060.400	-
Reklas Keluar	89.807.000	-
Penghapusan	-	29.760.000.000
Jumlah Mutasi Kurang	124.769.157.400	29.760.000.000

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENJELASAN ATAS POS - POS NERACA (lanjutan)

5.b ASET (lanjutan)

5.b.2 ASET TETAP (lanjutan)

Mutasi Aset Tetap - Peralatan dan Mesin sebagai berikut :

	2019	2018
<u>Mutasi Tambah :</u>		
Pembelian	39.754.745.967	47.264.306.181
Perolehan Tindak Lanjut Hasil Normalisasi	18.283.898.000	-
Hibah Masuk	3.852.636.342	30.000.000
Hasil Tindak Lanjut normalisasi	2.531.077.130	
Pengembangan Nilai Aset	14.658.000	-
Reklasifikasi Masuk	-	8.459.203.785
Penyelesaian Dengan KDP	-	7.513.713.785
Pengembangan Melalui KDP	-	1.921.382.664
Transfer Masuk	-	254.527.700
Jumlah Mutasi Tambah	64.437.015.439	65.443.134.115
<u>Mutasi Kurang :</u>		
Transfer Keluar	475.909.543	-
Penghapusan	18.986.000	-
Transaksi Normalisasi BMN	-	105.227.466.510
Penghentian Aset dari Penggunaannya	-	7.829.886.639
Reklasifikasi Keluar	-	971.299.000
Jumlah Mutasi Kurang	494.895.543	114.028.652.149

Mutasi Aset Tetap - Gedung dan Bangunan sebagai berikut :

<u>Mutasi Tambah :</u>		
Koreksi Kesalahan Input IP	88.623.848.000	-
Pengembangan Nilai Aset	28.216.400.441	32.188.387.803
Hibah Masuk	6.358.613.255	-
Pengembangan Melalui KDP	2.277.278.447	52.784.558.593
Penyelesaian Pembangunan Langsung	2.141.578.575	1.552.841.000
Pembelian	296.214.000	506.567.000
Reklasifikasi Masuk	89.807.000	86.593.405.509
Penyelesaian Dengan KDP	-	73.279.620.729
Jumlah Mutasi Tambah	128.003.739.718	246.905.380.634

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENJELASAN ATAS POS - POS NERACA (lanjutan)

5.b ASET (lanjutan)

5.b.2 ASET TETAP (lanjutan)

Mutasi Aset Tetap - Gedung dan Bangunan sebagai berikut : (lanjutan)

	2019	2018
<u>Mutasi Kurang :</u>		
Koreksi Pencatatan	226.677.903.761	-
Normalisasi BMN	-	7.244.464.619
Reklasifikasi Keluar	-	65.880.391.329
Jumlah Mutasi Kurang	226.677.903.761	73.124.855.948

Mutasi Aset Tetap - Jalan, Irigasi dan Jaringan sebagai berikut :

<u>Mutasi Tambah :</u>		
Koreksi Kesalahan Input	1.122.703.000	-
Pengembangan Nilai Aset	996.034.000	1.862.182.000
Penyelesaian Pembangunan Langsung	417.317.000	1.152.215.300
Pembelian	413.536.000	500.117.600
Pengembangan melalui KDP	-	7.399.260.989
Jumlah Mutasi Tambah	2.949.590.000	10.913.775.889
<u>Mutasi Kurang :</u>		
Koreksi Pencatatan	1.060.886.600	-
Normalisasi BMN	-	5.179.047.100
Jumlah Mutasi Kurang	1.060.886.600	5.179.047.100

Mutasi Aset Tetap - Aset Lainnya sebagai berikut :

<u>Mutasi Tambah :</u>		
Pembelian	291.030.446	873.920.026
Jumlah Mutasi Tambah	291.030.446	873.920.026
<u>Mutasi Kurang :</u>		
Penghentian Aset dari Penggunaannya	-	3.927.830.488
Normalisasi BMN	-	19.750.000
Jumlah Mutasi Kurang	-	3.947.580.488

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENJELASAN ATAS POS - POS NERACA (lanjutan)

5.b ASET (lanjutan)

5.b.2 ASET TETAP (lanjutan)

Mutasi Aset Tetap - KDP sebagai berikut :

	2019	2018
<u>Mutasi Tambah :</u>		
Transfer Masuk KDP	10.354.827.807	5.596.593.825
Perolehan / Penambahan KDP	-	198.090.800
Pengembangan KDP	-	2.762.621.600
Jumlah Mutasi Tambah	10.354.827.807	8.557.306.225
<u>Mutasi Kurang :</u>		
Reklasifikasi ke aset definitif	2.277.278.447	-
Penghapusan / Penghentian KDP	-	32.635.060.301
Penghentian Aset dari Penggunaannya	-	140.977.154.096
Jumlah Mutasi Kurang	2.277.278.447	173.612.214.397

MUTASI ASET TETAP - TANAH

Saldo aset tetap - Tanah Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 124.584.397.400,- atau 2,37% dibandingkan dengan Tahun 2018. Tidak ada realisasi belanja modal tanah.

MUTASI ASET TETAP - PERALATAN DAN MESIN

Saldo aset tetap - peralatan dan mesin Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp 63.942.119.896,- atau 10,13% dibandingkan dengan Tahun 2018. Hal ini disebabkan adanya : a) Hibah masuk sebesar Rp 3.852.636.342,- dari Pemerintah Kabupaten Damasraya berupa peralatan mesin sebesar Rp 2.931.606.501,- di Kampus III Damasraya, dari Yayasan Medistra Lubuk Pakam, Alumni Fakultas Kedokteran Unand, POTMA dan BKKBN Sumbar sebesar Rp 921.029.841,-, dan Belanja peralatan dan mesin sebesar Rp 39.754.745.967,-, tidak sama dengan realisasi belanja modal peralatan dan mesin, dikarenakan tidak dipengaruhi belanja modalnya.

MUTASI ASET TETAP - BANGUNAN DAN GEDUNG

Saldo aset tetap - bangunan dan gedung Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 98.674.164.043,- atau 8,16% dibandingkan dengan Tahun 2018. Hal ini disebabkan adanya : a) Penyelesaian Pembangunan Langsung senilai Rp 2.141.578.575,-, b) Hibah masuk sebesar Rp 6.358.613.255,- dari Pemerintah Kabupaten Damasraya, dan c) Belanja bangunan dan bangunan sebesar Rp 296.214.000,-, tidak sama dengan realisasi belanja modal bangunan dan bangunan, dikarenakan tidak dipengaruhi belanja modalnya.

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENJELASAN ATAS POS - POS NERACA (lanjutan)

5.b ASET (lanjutan)

5.b.2 ASET TETAP (lanjutan)

MUTASI ASET TETAP - JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Saldo aset tetap - aset jalan, irigasi dan jaringan Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp1.888.703.400,- atau 2,66% dibandingkan dengan Tahun 2018. Hal ini disebabkan adanya : a) Penyelesaian Pembangunan Langsung senilai Rp 417.317.000,-, dan b) Belanja jalan, irigasi dan jaringan sebesar Rp 413.536.000,-, tidak sama dengan realisasi belanja modal jalan, irigasi dan jaringan, dikarenakan tidak dipengaruhi belanja modalnya.

MUTASI ASET TETAP - ASET LAINNYA

Saldo aset tetap - aset lainnya Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp291.030.446,- atau 0,85% dibandingkan dengan Tahun 2018. Hal ini disebabkan adanya : Belanja aset lainnya sebesar Rp 291.030.446,-, tidak sama dengan realisasi belanja modal aset lainnya, dikarenakan tidak dipengaruhi belanja modalnya.

MUTASI ASET TETAP - KONTRUKSI DALAM Pengerjaan

Saldo konstruksi dalam pengerjaan Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp 8.077.549.360,- atau 235,17% dibandingkan dengan Tahun 2018. Hal ini disebabkan adanya mutasi tambah sebesar Rp 10.354.827.807,- yang berasal dari transfer masuk Direktorat Jenderal Kelembagaan IPTEK dan Dikti sesuai BAST BMN No. T/1562/C1.3/PL.02.02/2019 tanggal 31 Desember 2019 untuk Proyek Science Techno Park (STP) dan pembelian alat Laboratorium Sentral dan Prodi-prodi dilingkungan Universitas Andalas, mutasi kurang dengan menjadi aset definitif gedung dan bangunan sebesar Rp. 2.277.278.447.

SELISIH NILAI REVALUASI ASET TETAP

BLU UNAND melaksanakan Penilaian Kembali Aset berdasarkan Surat Keputusan Pelaksanaan Inventaris dan Penilaian Kembali BMN No. KEP-271/WKN.07/KNL.02/2019, 02 Mei 2019. Rincian Selisih nilai revaluasi yaitu

Selisih Revaluasi Aset Tetap	Nilai Buku
Tanah	(16.791.110.000)
Gedung dan Bangunan	(81.645.494.000)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.122.703.000
Jumlah	(97.313.901.000)

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENJELASAN ATAS POS - POS NERACA (lanjutan)

5.b ASET (lanjutan)

5.b.3 ASET LAINNYA

Aset lainnya merupakan aset non lancar yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan yang terdiri dari aset tidak berwujud dan aset lain-lain. Saldo aset lainnya - bersih Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 2.809.247.431,- atau 31,68% dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian Aset lainnya yaitu :

	2019	2018
Aset Tidak Berwujud	4.491.287.179	6.781.877.625
Aset Lain lain	2.989.678.666	4.522.604.601
Sub Jumlah	7.480.965.845	11.304.482.226
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	(1.422.826.003)	(2.437.094.953)
Nilai Buku	6.058.139.842	8.867.387.273
Rincian Aset tidak berwujud sebagai berikut :		
Software	1.227.816.901	621.672.901
Lisensi	914.092.478	323.486.924
Hasil Kajian/Penelitian	-	3.532.000.000
Aset Tak Berwujud Lainnya	2.349.377.800	2.304.717.800
Sub Jumlah	4.491.287.179	6.781.877.625
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	(228.856.705)	155.746.503
Nilai Buku	4.262.430.474	6.937.624.128

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik berupa software yang digunakan untuk menunjang operasional kantor, lisensi, hasil kajian/penelitian dan aset tak berwujud lainnya. Aset Lain-Lain merupakan BMN dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional dan dalam proses penghapusan dari SIMAK BMN. Saldo Aset lain-lain - bersih Tahun 2019 tidak mengalami penurunan dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian Aset tidak berwujud sebagai berikut :

	2019	2018
Aset Lain-Lain	2.989.678.666	4.522.604.601
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	(1.193.969.298)	(2.592.841.456)
Nilai Buku	1.795.709.368	1.929.763.145

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENJELASAN ATAS POS - POS NERACA (lanjutan)

5.c KEWAJIBAN

5.c.1 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

5.c.1.1 Beban Yang Masih Harus Dibayar

Beban yang masih harus dibayar merupakan kewajiban segera yang harus dibayarkan atas belanja pegawai dan belanja barang. Saldo beban yang masih harus dibayar Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 532.822.620,- atau 100% dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian beban yang masih harus dibayar yaitu :

	2019	2018
Belanja Pegawai	-	469.686.000
Belanja Barang	-	63.136.620
Jumlah	-	532.822.620

5.c.1.2 Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang kepada pihak ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar kepada pihak ketiga dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak akhir tahun. Saldo utang kepada pihak ketiga Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 15.590.817.919,- atau 54,75% dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian utang kepada pihak ketiga sebagai berikut :

	2019	2018
Dana Kelola Beasiswa, Dana Penelitian & Lainnya (Catatan 5.b.1.1 "Kas Lainnya dan Setara Kas")	12.752.148.125	21.464.782.378
Perum Perumnas (Persero)	-	4.700.013.335
PT Sentra Banuadhi	-	2.189.941.111
Lainnya	131.220.780	119.450.000
Jumlah	12.883.368.905	28.474.186.824

5.c.1.3 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka ini merupakan diterimanya sejumlah kas dari pihak ketiga atas cut off atas sewa BMN, namun s.d. akhir periode pelaporan seluruh/sebagian jasa belum diserahkan. Saldo pendapatan diterima dimuka Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp 121.460.796,- atau 51,19% dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian pendapatan diterima dimuka yaitu :

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENJELASAN ATAS POS - POS NERACA (lanjutan)

5.c KEWAJIBAN (lanjutan)

5.c.1 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

5.c.1.3 Pendapatan Diterima Dimuka (lanjutan)

	2019	2018
PT Telkomsel Seluler (Tower)	178.842.047	210.316.178
Mesin ATM	174.149.846	9.361.314
Perorangan (Café)	5.747.972	14.901.577
Rumah Dinas	-	2.700.000
Jumlah	358.739.865	237.279.069

5.d EKUITAS

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Saldo ekuitas Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 253.351.066.114,- atau 3,69% dibandingkan dengan Tahun 2018. Saldo ekuitas masing-masing sebesar Rp 6.617.239.313.936,- dan Rp 6.870.590.380.050,- Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

6. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN OPERASIONAL

6.a PENJELASAN UMUM LAPORAN OPERASIONAL

Perbandingan laporan operasional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah :

	2019	2018	Deviasi	%
Pendapatan	685.878.547.475	593.525.297.424	92.353.250.051	15,56
Beban	696.191.829.032	766.540.396.482	(70.348.567.450)	(9,18)
Surplus/defisit dari kegiatan non operasional	(1.487.085.417)	(62.318.598.838)	60.831.513.421	(97,61)

Jumlah pendapatan tahun 2019 sebesar Rp. 685.878.547.475,- terdiri dari pendapatan alokasi APBN sebesar Rp. 323.467.075.420,- pendapatan jasa layanan dari masyarakat sebesar Rp. 336.350.707.794,- pendapatan Hibah sebesar Rp.14.045.697.029,- serta pendapatan BLU lainnya sebesar Rp. 12.015.067.232,- Perbandingan jumlah pendapatan tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp. 92.353.250.051,- atau 15,56% dibandingkan dengan tahun 2018.

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN OPERASIONAL (lanjutan)

6.a PENJELASAN UMUM LAPORAN OPERASIONAL (lanjutan)

Jumlah beban tahun 2019 sebesar Rp. 696.191.829.032,- terdiri dari beban pegawai sebesar Rp.353.731.797.362,- beban barang dan jasa sebesar Rp.180.807.256.206,- beban persediaan sebesar Rp. 5.701.952.805,- ,beban pemeliharaan sebesar Rp. 25.948.251.831,-, beban perjalanan dinas sebesar Rp 24.966.825.881,- , beban barang unruk dijual/diserahkan ke masyarakat sebesar Rp 71.940.000,-,beban penyusutan dan amortisasi sebesar Rp 105.199.582.472,-, serta beban penyisihan piutang tak tertagih sebesar minus Rp 235.777.525,-. Perbandingan jumlah pendapatan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 70.348.575.950,- atau 9,18% dibandingkan dengan tahun 2018.

Surplus/defisit dari Kegiatan Non Operasional tahun 2019 defisit sebesar Rp 1.487.085.417- merupakan selisih dari pendapatan pelepasan aset non lancar sebesar Rp.19.966.200,- dan pendapatan kegiatan non operasional lainnya sebesar Rp.6.429.535.586,- dikurangi beban pelepasan aset non lancar sebesar Rp 13.777.309 dan beban kegiatan non operasional lainnya sebesar Rp 7.922.809.894,-. Perbandingan Surplus/defisit dari Kegiatan Non Operasional tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi surplus sebesar Rp. 60.831.513.421,- atau 97,61% dibandingkan dengan tahun 2018.

6.b PENDAPATAN OPERASIONAL

6.b.1 Pendapatan Alokasi APBN

Pendapatan Alokasi APBN merupakan pendapatan atas semua belanja yang diterima BLU dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dengan sumber dana Rupiah Murni. Jumlah pendapatan alokasi APBN Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp. 5.929.867.117,- atau 1,87% dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian pendapatan alokasi APBN sebagai berikut :

	2019	2018
APBN Operasional		
Pendapatan dari Belanja Pegawai	241.711.405.336	228.339.644.409
APBN Investasi		
Pendapatan dari Belanja Barang	77.462.934.624	84.320.133.844
Pendapatan dari Belanja Modal	4.292.735.460	4.877.430.050
Jumlah	323.467.075.420	317.537.208.303

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN OPERASIONAL (lanjutan)

6.b PENDAPATAN OPERASIONAL (lanjutan)

6.b.2 Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat merupakan pendapatan BLU atas pendapatan jasa layanan pendidikan berupa penerimaan SPP dari peserta didik. Jumlah pendapatan jasa layanan masyarakat Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp. 74.632.157.884,- atau 28,52% dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian pendapatan jasa layanan masyarakat yaitu :

	2019	2018
Jasa Pelayanan Pendidikan	296.415.284.211	246.279.416.735
Jasa Pelayanan Rumah Sakit	35.609.937.283	10.920.468.363
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	4.325.486.300	4.518.664.812
Jumlah	336.350.707.794	261.718.549.910

6.b.3 Pendapatan Hibah BLU

Pendapatan Hibah BLU merupakan pendapatan yang diterima BLU dari pihak ketiga baik dari pemerintah maupun non pemerintah serta institusi lainnya. Jumlah pendapatan Hibah BLU Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp. 8.167.597.029,- atau 138,95% dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian pendapatan hibah BLU yaitu:

	2019	2018
Hibah Terikat	14.045.697.029	848.100.000
Hibah Tidak Terikat	-	5.030.000.000
Jumlah	14.045.697.029	5.878.100.000

Hibah terikat merupakan hibah berupa uang tunai diantaranya : a) Wakil Presiden RI untuk pembelian Mobil Ambulance Rumah Sakit Unand sebesar Rp 755.000.000,-, b) Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi c.q Direktorat Inovasi Industri dan Direktorat Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi untuk Pengembangan Produk Katekin Olahan Gambir sebesar Rp 1.278.200.000,-, c) Pemerintah Kota Payakumbuh untuk pembangunan Kampus II Universitas Andalas di Kota Payakumbuh sebesar Rp 637.475.942,-, dan d) Pemerintah Kabupaten Damasraya untuk pembangunan Kampus III Universitas Andalas di Kabupaten Damasraya sebesar Rp 970.598.836,-. (Catatan 5.b.2 "Aset Tetap")

Hibah terikat merupakan hibah berupa barang diantaranya : a) Yayasan Medistra Lubuk Pakam, Alumni Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, POTMA dan BKKBN Sumbar berupa peralatan dan mesin sebesar Rp 921.029.841,-, dan b) Pemerintah Kabupaten Damasraya berupa tanah, bangunan dan peralatan mesin sebesar Rp 9.483.392.410,- (Catatan 5.b.2 "Aset Tetap")

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN OPERASIONAL (lanjutan)

6.b PENDAPATAN OPERASIONAL (lanjutan)

6.b.4 Pendapatan BLU Lainnya

Pendapatan BLU Lainnya merupakan pendapatan yang berasal dari jasa layanan perbankan seperti bunga deposito dan jasa giro bank, sewa aset BMN berupa aset tanah, gedung, serta peralatan dan mesin. Jumlah pendapatan BLU lainnya Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp 3.623.628.021,- atau 43,18% dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian pendapatan BLU sebagai berikut :

	2019	2018
Pendapatan Jasa Perbankan	4.248.972.342	4.003.583.840
Sewa	1.520.503.206	1.236.641.866
Pendapatan Lain - Lain	6.245.591.684	3.151.213.505
Jumlah	12.015.067.232	8.391.439.211

6.c BEBAN OPERASIONAL

6.c.1 Beban Pegawai

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, dalam bentuk uang maupun barang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan. Jumlah beban pegawai Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp. 40.882.806.264,- atau 13,07% dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian beban pegawai yaitu :

	2019	2018
Beban Gaji	169.197.757.936	161.406.004.839
Beban Tunjangan Profesi Dosen	53.877.091.000	50.172.106.770
Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	18.166.870.400	17.231.218.800
Beban Gaji dan Tunjangan BLU	112.490.078.026	84.039.660.689
Jumlah	353.731.797.362	312.848.991.098

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN OPERASIONAL (lanjutan)

6.c BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

6.c.2 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Jumlah barang dan jasa Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp. 18.087.108.971,- atau 11,12% dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian beban barang dan jasa sebagai berikut :

	2019	2018
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	80.088.871.678	74.283.081.278
Beban Barang dan Jasa	42.406.233.160	36.547.691.145
Beban Barang Non Operasional Lainnya	11.366.514.950	15.669.929.919
Beban Keperluan Kantor	24.648.130.850	12.375.248.201
Beban Langganan Listrik, Air dan Telepon	9.502.126.621	8.496.989.136
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	4.458.870.964	4.200.000.000
Beban Barang Operasional Lainnya	2.621.655.378	5.700.000.345
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	2.614.827.444	2.147.060.911
Beban Honor Output Kegiatan	1.566.940.400	2.109.349.440
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	563.870.000	602.220.000
Beban Jasa Konsultan , Profesi dan Jasa Lainnya	969.214.761	588.576.860
Jumlah	180.807.256.206	162.720.147.235

6.c.3 Beban Persediaan

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang- barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Jumlah beban persediaan Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 5.956.369.915,- atau 51,09% dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian beban persediaan sebagai berikut :

	2019	2018
Beban Persediaan Konsumsi	4.970.274.711	9.137.344.895
Beban Persediaan Bahan Baku	358.094.588	1.239.587.599
Beban Persediaan Untuk Tujuan Strategis	-	113.348.777
Beban Persediaan Lainnya	373.583.506	1.168.041.449
Jumlah	5.701.952.805	11.658.322.720

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN OPERASIONAL (lanjutan)

6.c BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

6.c.4 Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Jumlah beban pemeliharaan Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 283.878.733,- atau 1,08% dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian beban pemeliharaan sebagai berikut :

	2019	2018
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	9.297.673.911	10.706.487.675
Beban Pemeliharaan	10.442.212.499	9.224.693.107
Beban Persediaan Suku Cadang	900.178.313	3.517.343.591
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	4.968.960.492	2.154.903.123
Beban Persediaan Untuk Pemeliharaan	339.226.616	628.703.068
Jumlah	25.948.251.831	26.232.130.564

6.c.5 Beban Perjalanan Dinas

Beban perjalanan dinas merupakan beban yang terjadi dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Jumlah beban perjalanan dinas Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp 5.655.655.857,- atau 29,29% dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian beban perjalanan dinas sebagai berikut :

	2019	2018
Beban Perjalanan Biasa	1.569.471.733	1.676.847.829
Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	1.300.802.583	1.598.616.535
Beban Perjalanan	22.096.551.565	16.035.705.660
Jumlah	24.966.825.881	19.311.170.024

6.c.6 Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Jumlah beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 138.324.720,- atau 65,79% dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat yaitu :

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN OPERASIONAL (lanjutan)

6.c BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

6.c.6 Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat (lanjutan)

	2019	2018
Beban Barang Fisik Lainnya	71.940.000	66.770.000
Beban Peralatan dan Mesin	-	4.616.350
Beban Barang Lainnya	-	138.878.370
Jumlah	71.940.000	210.264.720

6.c.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Jumlah beban penyusutan dan amortisasi Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 126.579.204.949,- atau 54,61% dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian beban penyusutan dan amortisasi yaitu :

	2019	2018
Beban Penyusutan		
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	63.488.395.184	166.292.181.323
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	33.521.663.476	46.374.225.747
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	6.151.082.761	10.473.769.829
Beban Penyusutan Irigasi	1.198.211.645	1.332.170.665
Beban Penyusutan Jaringan	517.856.491	855.182.340
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	11.521.875	32.255.625
Beban Amortisasi		
Beban Amortisasi Software	190.574.572	191.455.702
Beban Amortisasi License	-	31.285.257
Beban Amortisasi Aset Lainnya	120.276.468	6.196.260.933
Jumlah	105.199.582.472	231.778.787.421

6.c.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah beban penyisihan piutang tak tertagih Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 2.016.360.225,- atau 113,24% dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian beban penyisihan piutang tak tertagih sebagai berikut :

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN OPERASIONAL (lanjutan)

6.c BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

6.c.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih (lanjutan)

	2019	2018
Beban Penyisihan Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	(280.837.509)	1.549.141.450
Beban Penyisihan Piutang BLU Operasional	45.059.984	231.441.250
Jumlah	(235.777.525)	1.780.582.700

6.d KEGIATAN NON OPERASIONAL

6.d.1 Surplus/Defisit dari Penjualan Aset Non Lancar

Surplus/Defisit Penjualan Aset Non Lancar berasal dari Pendapatan pelepasan aset non lancar dikurangi beban pelepasan aset non lancar. Surplus/Defisit penjualan aset non lancar Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Surplus Rp. 65.250.741.527,- atau 100,01% dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian surplus/Defisit penjualan aset non lancar yaitu :

	2019	2018
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	19.966.200	172.350.113
Dikurangi : Beban Kerugian Pelepasan Aset	13.777.309	65.416.902.749
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	6.188.891	(65.244.552.636)

6.d.2 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya berasal dari pendapatan dari kegiatan non operasional yang merupakan kegiatan yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi dikurangi beban dari kegiatan non operasional lainnya yang terdiri dari beban lainnya dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsinya. Surplus/Defisit penjualan aset non operasional lainnya Tahun 2019 mengalami peningkatan defisit sebesar Rp. 4.419.228.106,- atau 151,04% dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian surplus/Defisit penjualan aset non operasional lainnya sebagai berikut :

	2019	2018
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	6.429.535.586	5.468.110.832
Dikurangi : Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	7.922.809.894	2.542.157.034
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(1.493.274.308)	2.925.953.798

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

7.a PENJELASAN UMUM LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Komposisi Perbandingan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah

	2019	2018	Deviasi	%
Ekuitas Awal	6.870.590.380.050	6.915.610.914.349	(45.020.534.299)	(0,65)
Surplus/(Defisit) LO	(11.800.366.974)	(235.333.697.896)	223.533.330.922	(94,99)
Koreksi Dampak Kumulatif				
Perubahan Kebijakan Akuntansi	(235.329.668.719)	168.502.920.982	(403.832.589.701)	(239,66)
Transaksi Antar Entitas	(6.221.030.421)	21.810.242.615	(28.031.273.036)	(128,52)
Kenaikan/(Penurunan) Ekuitas	(253.351.066.114)	(45.020.534.299)	(208.330.531.815)	462,75
Ekuitas Akhir	6.617.239.313.936	6.870.590.380.050	(253.351.066.114)	(3,69)

7.b EKUITAS

7.b.1 EKUITAS AWAL

Ekuitas Awal merupakan Nilai Ekuitas yang berasal dari nilai Ekuitas akhir tahun lalu. Ekuitas awal Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp.45.020.534.299,- atau 0,65% dibandingkan dengan Tahun 2018.

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 1 Januari 2019 dan 1 Januari 2018 masing - masing sebesar Rp. 6.870.590.380.050,- dan Rp. 6.915.610.914.349,-.

7.b.2 SURPLUS/ (DEFISIT) - LO TAHUN BERJALAN

Surplus/(Defisit) - LO tahun berjalan merupakan selisih kurang antara surplus/(defisit) kegiatan operasional, surplus/(defisit) kegiatan non operasional. Surplus/(Defisit) - LO tahun berjalan Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp. 223.533.330.922,- atau 94,99% dibandingkan dengan Tahun 2018.

Surplus/(Defisit) - LO tahun berjalan Tahun 2019 dan 2018 masing - masing sebesar minus Rp 11.800.366.974 ,- dan minus Rp. 235.333.697.896,-.

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PENJELASAN ATAS POS - POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

7.b EKUITAS (lanjutan)

7.b.3 KOREKSI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

Koreksi yang menambah/(mengurangi) Ekuitas berasal dari Penyesuaian Nilai Aset, Koreksi Nilai Persediaan, Selisih Revaluasi Aset Tetap, Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi serta koreksi lain - lain yang dilakukan pada periode berjalan terhadap nilai ekuitas dari akun - akun Aset pada tahun lalu. Koreksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar Tahun 2019 mengalami peningkatan defisit sebesar Rp 403.832.589.701,- atau 239,66% dibandingkan dengan Tahun 2018. Rincian Koreksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar sebagai berikut :

	2019	2018
Selisih Revaluasi Aset Tetap	(150.780.806.000)	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(91.075.278.021)	169.659.462.504
Koreksi Atas Reklasifikasi	(16.165.260)	-
Koreksi Lain-lain	6.511.357.692	(1.156.541.522)
Koreksi Nilai Persediaan	31.222.870	-
Jumlah	(235.329.668.719)	168.502.920.982

7.b.4 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Transaksi Antar Entitas timbul karena adanya transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN maupun K/L dengan BUN. Transaksi antar ekuitas Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 28.031.273.036,- atau 128,52% dibandingkan dengan Tahun 2018.

	2019	2018
Transaksi Masuk	(5.745.120.878)	21.810.242.615
Transaksi Keluar	(475.909.543)	-
Jumlah	(6.221.030.421)	21.810.242.615

7.b.5 EKUITAS AKHIR

Ekuitas akhir merupakan Nilai Ekuitas awal tahun ditambah surplus/(defisit) LO Tahun berjalan, ditambah koreksi dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi/kesalahan mendasar, ditambah transaksi antar entitas. Ekuitas akhir Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 253.351.066.114,- atau 3,69% dibandingkan dengan Tahun 2018.

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing masing sebesar Rp 6.617.239.313.936,- dan Rp. 6.870.590.380.050-

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KOMITMEN

Perum Perumnas (Persero) (Catatan 5.c.1.2)

BLU UNAND mengadakan perjanjian Kerja Sama dengan Perum Perumnas (Persero) dengan ketentuan-ketentuan penting dalam perjanjian kerjasama tersebut yaitu :

- Kerjasama pengelolaan hunian rusunawa yang dibangun oleh Perum Perumnas (Persero) untuk disewakan dan dikelola oleh BLU UNAND (Pasal 2)
- Masa perjanjian berlaku selama 22 (dua puluh dua) tahun atau sampai 25 September 2027 (Pasal 3 dan Pasal 15)
- Hunian Rusunawa 4 (empat) lantai dengan kamar tidur 94 unit dan ruang pengelola 2 unit (Pasal 4)
- BLU UNAND menyertakan Modal dalam bentuk tanah seluas 3.000 M2 dan tidak sedang dalam sengketa, Perum Perumnas (Persero) menyertakan Modal sebesar Rp 4.643.739.000,- yang direalisasikan dalam bentuk bangunan sesuai pasal 4 dan sarana dan prasarana disiapkan oleh Departemen Pekerjaan Umum (Pasal 5)
- Besarnya pengembalian biaya produksi sebesar Rp 10.663.509.927,- ditetapkan oleh Perum Perumnas (Persero) dan dibayarkan oleh BLU UNAND (Pasal 7) yaitu :

Tahun	Jatuh Tempo	Jumlah Yang Dibayarkan
2005	Grace Periode	
2006	30/09/2006	276.936.776
2007	30/09/2007	290.783.615
2008	29/09/2008	305.322.796
2009	29/09/2009	320.588.935
2010	29/09/2010	336.618.386
2011	29/09/2011	353.449.301
2012	28/09/2012	371.121.766
2013	28/09/2013	389.677.854
2014	28/09/2014	409.161.746
2015	28/09/2015	429.619.833
2016	27/09/2016	451.100.826

Tahun	Jatuh Tempo	Jumlah Yang Dibayarkan
2017	27/09/2017	473.655.868
2018	27/09/2018	497.338.661
2019	27/09/2019	522.205.594
2020	26/09/2020	548.315.873
2021	26/09/2021	575.731.667
2022	26/09/2022	604.518.250
2023	26/09/2023	634.744.160
2024	25/09/2024	666.481.371
2025	25/09/2025	699.805.439
2026	25/09/2026	734.795.712
2027	25/09/2027	771.535.498
Jumlah		10.663.509.927

- Biaya pengelolaan, perbaikan besar dan Pajak Bumi Bangunan dibayarkan oleh BLU UNAND (Pasal 8)
- Selama jangka waktu perjanjian dan perjanjian berakhir serta pengembalian biaya produksi dilunasi oleh BLU UNAND, status kepemilikan Tanah merupakan milik BLU UNAND dan bangunan Rusunawa merupakan milik Perum Perumnas (Persero). BLU UNAND dapat memiliki bangunan dengan mengajukan permohonan penghapusan kepemilikan bangunan (*write off*) kepada Pemerintah Pusat C.Q Perum Perumnas (Persero). Namun apabila proses penghapusan kepemilikan bangunan (*write off*) disetujui dan disahkan oleh Pemerintah Pusat C.Q Perum Perumnas (Persero), maka BLU UNAND tetap mempunyai kewajiban menyetorkan uang sewa kepada Perum Perumnas (Persero) sebesar nilai yang diperhitungkan dan disepakati bersama (Pasal 16)

**BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
Dengan Angka Perbandingan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KOMITMEN (lanjutan)

PT Sentra Bhanuadi (Catatan 5.c.1.2)

BLU UNAND mengadakan perjanjian Kerja Sama dengan PT Sentra Bhanuadi dengan ketentuan-ketentuan penting dalam perjanjian kerjasama tersebut yaitu :

- Kerjasama pengelolaan hunian rusunawa yang dibangun oleh PT Sentra Bhanuadi berupa Rusunawa 4 (empat) lantai dengan kamar tidur 126 kamar beserta isinya untuk disewakan dan dikelola oleh BLU UNAND (Pasal 1)
- BLU UNAND membayar hasil pengelolaan untuk jangka waktu selama 23 tahun sebesar Rp 270.000.000,- dengan jatuh tempo paling lambat tanggal 15 September tahun 2008 (Pasal 2) sebagai berikut :

Tahun	Jatuh Tempo	Jumlah Yang Dibayarkan
2009	15/09/2009	270.000.000
2010	15/09/2010	270.000.000
2011	15/09/2011	270.000.000
2012	15/09/2012	270.000.000
2013	15/09/2013	270.000.000
2014	15/09/2014	270.000.000
2015	15/09/2015	270.000.000
2016	15/09/2016	270.000.000
2017	15/09/2017	270.000.000
2018	15/09/2018	270.000.000
2019	15/09/2019	270.000.000
2020	15/09/2020	270.000.000

Tahun	Jatuh Tempo	Jumlah Yang Dibayarkan
2021	15/09/2021	270.000.000
2022	15/09/2022	270.000.000
2023	15/09/2023	270.000.000
2024	15/09/2024	270.000.000
2025	15/09/2025	270.000.000
2026	15/09/2026	270.000.000
2027	15/09/2027	270.000.000
2028	15/09/2028	270.000.000
2029	15/09/2029	270.000.000
2030	15/09/2030	270.000.000
2031	01/08/2031	270.000.000
Jumlah		6.210.000.000

- Masa perjanjian berlaku selama 23 (dua puluh tiga) tahun atau sampai 01 Agustus 2031 (Pasal 4)
- Selama jangka waktu perjanjian, status kepemilikan bangunan Rusunawa akan tetap menjadi milik PT Sentra Bhanuadi dengan sertifikat Hak Pengelolaan No.A.1 dengan jangka waktu 01 September sampai dengan 01 September 2031 yang diterbitkan oleh BLU UNAND tanggal 14 Desember 2005..



Jl. Limau Manis, Kecamatan Pauh
Sumatera Barat 25163 – Indonesia

Telp : (62) 751 71181 | Fax (62) 751 71085

Website : unand.ac.id/